

WIRA WIBAWA

EDISI 2 TAHUN 2022

MEDIA INFORMASI KANTOR IMIGRASI KELAS I KHUSUS TPI MEDAN



SELAMAT DATANG DI
ZONA INTEGRITAS

WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK)
WILAYAH BIROKRASI BERSIH MELAYANI (WBBM)

KANTOR IMIGRASI KELAS I KHUSUS TPI MEDAN

DIRGAHAYU
KOTA MEDAN KE-432

#KOLABORASI

G20 INDONESIA
2022

RECOVER
TOGETHER

Pentingnya Informasi Keimigrasian
Menjangkau Seluruh Lapisan
Masyarakat

Penyebaran Informasi Keimigrasian
Di Kegiatan Karnaval HUT Kota
Medan Ke-432

Semangat Baru

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan





Cover Story

PJohanes Fanny Satria C.A sebagai kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan memimpin apel pagi yang rutin dilakukan setiap hari Senin pagi.

Wira Wibawa merupakan majalah yang secara berkala diterbitkan oleh Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan yang berisi berbagai informasi keimigrasian baik yang lingkupnya seputar Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Medan maupun imigrasi secara luas. Terdapat juga beberapa konten opini yang sepenuhnya merupakan sikap penulis dan tidak mewakili instansi Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan.

DAFTAR ISI

REDAKSI

Mengenal Lebih Dekat Kepala Kantor Imigrasi Johanes Fanny Satria C.A	5
Mengenal Indeks Visa Indonesia	12

OPINI

Implementasi Bebas Visa Kunjungan Khusus Wisata Di Tempat Pemeriksaan Imigrasi Kualanamu oleh Gloria Panjaitan	16
---	----



Peran Imigrasi Dalam Pengetatan Pengawasan Pekerja Migran Indonesia Non Prosedural Pada Masa Pandemi Covid-19 oleh Anita Diana Sari	19
--	----

Pentingnya Informasi Keimigrasian Menjangkau Seluruh Lapisan Masyarakat oleh Muchlas Abdi Pratama	22
--	----



Testimoni F.A.Q	24
------------------------	----

KABAR KANIM

April	27
Mei	32
Juni	36
Juli	44
Agustus	51
September	59
Oktober	63
November	64



IMIPEDIA	67
-----------------	----

RESENSI

Resensi Buku	69
---------------------	----



Statistik Perlintasan Orang Asing	72
--	----

Diterbitkan oleh: Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan.
Penanggung Jawab: Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Johannes Fanny C.A. **Redaktur:** Kepala Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian Adithia Perdana.
Editor 1: Kepala Seksi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian Hendro Chandra Saragih. **Editor 2:** Kepala Seksi Teknologi Informasi Keimigrasian Ganendra Adi Pratama. **Desain Grafis dan Layout:** Henrik Manik, Syamsul Bahri, Muchlas Abdi Pratama. **Tim Redaksi:** Muchlas Abdi Pratama, Henrik Manik, Syamsul Bahri, Amanda Prima Analia, Frandriek Kenangan Putra Zebua, Hiskia Manurung, Varian Andre, Putra Munthe, Chairul Rozi, Maharahmi, Esterina, Dio Rafly, Heri K.S, Thera Dita.

Hubungi Kami

medan.imigrasi.go.id

Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan

[imigrasi_medan](https://www.instagram.com/imigrasi_medan)

[kanimsus_medan](https://twitter.com/kanimsus_medan)

kanim_medan@imigrasi.go.id

(061) - 8452112

(061) 8455941

0811-5187001

(061) - 6995 7000

KATA SAMBUTAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Salam sejahtera untuk kita semua

Om Swastyastu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan,



**Kepala Kantor
Johanes Fanny Satria C.A**

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Kegiatan “WIRA WIBAWA” Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, yang khusus diciptakan demi tersebarnya informasi tentang kegiatan yang dilakukan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan dan Informasi tentang Keimigrasian.

Majalah WIRA WIBAWA lahir dari ide-ide pimpinan jajaran struktural Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, khususnya Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian (TIKOM) sebagai redaksi buletin WIRA WIBAWA yang salah satu tugasnya melakukan penyebaran informasi secara cetak maupun berbasis digital/teknologi informasi.

Sebagai pimpinan saya merasa bangga akan kinerja seluruh jajaran Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan dalam pelaksanaan tugas dan Fungsi Keimigrasian di Bidang Tata Usaha, Bidang Tempat Pemeriksaan Imigrasi, Bidang Dokumen Perjalanan dan Izin Tinggal Keimigrasian, Bidang Intelejen Dan Penindakan Keimigrasian, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian dengan tetap berpegang teguh pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang ada, serta upaya Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan dalam pembangunan dan implementasi Zona Integritas (ZI) Menuju wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di tahun anggaran 2022 ini. Seluruh hasil pencapaian kinerja dan pengorbanan waktu dan tenaga seluruh jajaran Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan di setiap menit, jam, hari, minggu, bulan hingga tahun haruslah dapat direkam dan didokumentasikan yang tidak hanya sebagai kenangan dan nostalgia namun harus menjadi motivasi dan dorongan untuk lebih, dan lebih baik kedepan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di dua (2) kota dan empat (4) Kabupaten, baik di kantor imigrasi, unit pelayanan paspor (ULP), dan Bandar Udara Internasional Kualanamu Medan.

Pada tahun ini juga, Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan meluncurkan SMART EAZY PASSPORT. Layanan SMART EAZY PASSPORT sendiri merupakan inovasi berbasis analisis data yang dapat mengurai permohonan paspor di waktu-waktu tertentu melalui penyelenggaraan EAZY Passport yang tepat guna dan tepat sasaran. Hal tersebut merupakan sebuah bentuk komitmen Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dimanapun berada.

Waktu terus berjalan, program dan kegiatan terus menerus ada dalam setiap tugas dan pengabdian kita kepada bangsa, negara, pemerintah, organisasi, dan orangtua, semoga dengan adanya buletin WIRA WIBAWA Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan dapat terus menyebarkan manfaat dan bergerak mencapai tujuan organisasi serta mimpi-mimpi kita sebagai individu dan keluarga besar Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak dan tim-tim yang terlibat dan mendukung buletin WIRA WIBAWA Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, teruskan WIRA WIBAWA tetap berkarya selama jantung berdetak, saya akhiri dengan kata Kami “PASTI” dan Horas “WIRA WIBAWA”.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

MENGENAL LEBIH DEKAT KEPALA KANTOR IMIGRASI MEDAN JOHANES FANNY SATRIA C.A



FOTO: HENRIK WANIK



Tahun 2022 mungkin menjadi awal baru bagi Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, karena Kantor Imigrasi Medan menyambut kepala kantor baru yaitu Johaness Fanny Satria Cahya Aprianto yang resmi menjabat sejak tanggal 17 Mei 2022. Perubahan jabatan dalam struktur organisasi pemerintahan adalah suatu hal yang lumrah selain sebagai bentuk penyegaran dalam jabatan juga dapat mendorong peningkatan pelayanan bagi masyarakat. Johaness Fanny Satria Cahya Aprianto menggantikan kepala kantor lama, Tato Juliadin Hidayawan yang saat ini bertugas sebagai Kepala Divisi Keimigrasian Kantor Wilayah Kalimantan Barat.

Sebagai alumni Akademi Keimigrasian angkatan V, riwayat jabatan dari Bapak Johaness Fanny Satria diawali ketika beliau menjadi Kepala Sub Seksi Lintas Batas Kanim Kelas I Manado pada tahun 2010, dan setahun kemudian menjadi Kepala Seksi Informasi dan Sarana Komunikasi Keimigrasian Kanim Kelas II Depok. Selanjutnya menjadi Kepala Subbag Keptokoleran Sekretariat Jenderal Kemenkumham tahun 2013 dan tidak berselang lama dipercaya menjabat sebagai Kepala Kantor di Kantor Imigrasi Kelas II Karawang. Jabatan terakhir beliau sebelum menjadi kepala kantor di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan adalah Atase Imigrasi di KBRI Den Haag.

Dalam kepemimpinan baru ini ada berbagai tugas yang harus dipertahankan dari pejabat pendahulu salah satunya adalah predikat WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani) dan WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi). Tato Juliadin Hidayawan sebagai kepala kantor imigrasi sebelumnya telah menjalani peran dan tanggung jawabnya dengan berhasil mempertahankan predikat WBK/WBBM pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan.

Jadi dengan berbagai capaian prestasi tersebut diharapkan kepala kantor Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan saat ini dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja pelayanan. Tentu mempertahankan atau bahkan meningkatkan prestasi dan capaian sebelumnya tidaklah mudah dan perlu kerja sama seluruh jajaran guna mewujudkan kualitas pelayanan masyarakat yang semakin baik.

Untuk mengenal lebih dekat dengan kepala kantor baru dan mengetahui lebih dalam pandangannya tentang Kantor Imigrasi Medan ataupun imigrasi secara keseluruhan, Tim Redaksi Wira Wibawa telah mewawancarai beliau beberapa waktu lalu.

Pertama-tama bagaimana kesan pertama Bapak Fanny ketika menginjakkan kaki di Medan pertama kali? Kesan terhadap Kota Medan dan kepada kantor ini.

Tentu sangat *excited* tentang Medan, mengapa? Karena istri saya pun orang Sumatra utara asli yaitu orang Karo. Jadi saya pikir, kesempatan *nih* bisa mengenal kampung halaman istri dan bisa bernostalgia lagi dengan kampung halamannya. Terus terang nama Medan itu di jajaran imigrasi, *image*-nya sudah cukup bagus, jadi satu kebanggaan buat saya ketika diberikan amanah dan kepercayaan untuk penugasan di Kanimsus Medan.

Begitu *landing* sekilas melihat Tempat Pemeriksaan Imigrasi di Bandara Kualanamu dan TPI cukup rapi, cukup rapi karena memang TPI kita tidak terlalu besar, *layout*-nya kan kecil sebenarnya. Tempatnya

memang kecil tetapi disana rapi.

Sampai dikantor saya *impress* melihat spanduk besar didepan yang bertuliskan zona integritas dan ada gambar Pak Jokowi dan Pak Menteri. Artinya ada amanah tanggung jawab besar yang harus saya emban untuk menjaga nama baik kantor ini.

Saya dan istri senang pastinya karena bisa menginjakkan kaki ke kampung halaman istri disertai dengan rasa bangga, rasa syukur dan ternyata tanggung jawabnya tidak gampang, karena kesan pertama masuk langsung terpampang tulisan besar zona integritas. Itu tadi yang selalu saya ucapkan menjaga yang sudah dibangun oleh pendahulu-pendahulu dan oleh pegawai yang lebih dulu disini.

Lalu sebagai orang yang sering berpindah wilayah kerja. Seberapa penting arti dukungan keluarga bagi Bapak?

Sangat penting. Kalau buat saya keluarga itu prioritas nomor satu. Bagi setiap orang pasti berbeda-beda tapi bagi saya keluarga itu prioritas saya nomor satu. Karena apa? Pertama, saya bekerja sekarang di sini tujuannya adalah untuk menafkahi keluarga. Salah satunya adalah memberi nafkah yang baik untuk keluarga, untuk istri dan anak. Kedua saya sampai di titik ini itu justru karena dukungan dari keluarga. Kalau keluarga tidak *support*, saya yakin tidak akan sampai pada titik ini. Nah, saya juga ingin tekankan lagi ke teman-teman semuanya. Kenapa keluarga sangat penting? Pada saat ke sini pertama kali saya ajak orang tua saya, bapak ibu saya kesini. Hal ini karena menurut saya suatu kesuksesan saya sampai sekarang ini ya karena orang tua dan keluarga.

Saya yakin karena doa orang tua. Jadi misalkan orang tuanya masih ada maka itu adalah kesempatan kita untuk membuat orang tua kita bahagia. Yang bisa saya lakukan untuk membalas apa yang sudah mereka lakukan adalah dengan membuat mereka bangga bisa melihat anak-anaknya bahagia. Justru berangkat dari motivasi itu akhirnya kita dalam bekerja juga

pakemnya sudah jelas dan tidak seenaknya sendiri.

Lalu di tengah kesibukan Bapak sebagai kepala kantor, kegiatan apa yang biasa Bapak lakukan untuk mengisi waktu luang?

Puji Tuhan di sini tidak banyak waktu luangnya. Jadi paling kalau ada waktu luang saya sedikit membaca, saya bukan banyak membaca tapi kalau ada waktu luang saya gunakan untuk sedikit membaca. Satu, terus... Saya di sini kehilangan olahraga saya sebenarnya karena tadi kurang waktu, karena ada saja kolega yang ditemui karena Medan itu kan kota yang besar. Disini kita harus membangun jejaring keluar yang cukup bagus juga. Membangun jejaring itu tidak bisa kita lakukan lewat sarana formal. Bagi sebagian orang mungkin bisa tapi bagi saya kurang efektif, jauh lebih efektif ketika saya melakukan itu secara informal. Saya hubungi, diajak ngopi atau diajak makan bareng. Jadi kadang waktu luang saya lebih banyak untuk membangun jejaring dengan komunitas diluar.

Pak Fanny sudah di imigrasi cukup lama dan sudah melalang-buana dimana-mana. Bahkan terakhir di Den Haag Belanda ya Pak. Jadi selama ini tempat dinas paling berkesan ada dimana? Apa yang membuat berkesan juga?

Ini bukan pernyataan *klise*. Tapi semua tempat saya pernah penugasan itu memberi kesan dan meninggalkan pesan tersendiri bagi saya dan keluarga. Saya selalu ingat ketika saya pernah tugas di Manado, anak istri ingat bagaimana suka dukanya di Manado, kemudian waktu di Karawang anak-anak tahu bagaimana suka dukanya disana.

Terus terang paling berkesan ketika penugasan di Den Haag, Belanda, karena petugas imigrasi disini mungkin bisa berpindah pindah tugas ke berbagi provinsi di seluruh Indonesia tetapi tidak banyak yang mendapat kesempatan untuk bisa menjalankan tugas ke luar negeri. Jadi penugasan di Den Haag itu

menjadi suatu pengalaman yang luar biasa baik untuk saya dan keluarga. Bagi saya pribadi, ketika saya menjadi kepala kantor di Karawang saya dibantu oleh tim yang cukup besar dan strukturnya cukup besar. Tinggal bagaimana kita memanajemen, kalau orang Jawa bilang seperti saat kita bermain gamelan, ada saat kita memukulnya keras dan pelan sehingga suaranya bisa merdu. Dan hal ini sama dengan bagaimana harusnya suatu kepemimpinan itu dan saya banyak dimudahkan dengan adanya struktur tersebut. Namun di Belanda saya bekerja sendiri sebagai Atase Imigrasi menjalankan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM khususnya Ditjen Imigrasi, saya melakukannya sendiri. Mulai dari menyusun anggaran, membuat laporan BMN sendiri, usulan BMN, paspor dan mikir sendiri. Saya memang dibantu oleh staf lokal yaitu staf dari Kementerian Luar Negeri bukan Kementerian Hukum dan HAM ataupun Imigrasi. Jadi pun mereka digeser-geser kadang di Imigrasi, kadang di konsulat, kadang di politik dan juga ekonomi. Jadi ketika banyak staf yang sering diputar tempat kerjanya kita harus mulai dari awal untuk mengajari mereka.

Kemudian mesin cetak paspor rusak kita juga ikut bongkar mesinnya, kita bawa sendiri juga ke direktorat komunikasi. Blanko paspor habis telepon direktorat, jadi seperti metode tukang cukur kita mengelola semuanya sendirian. Kemudian terus terang saja saya memulai belajar membangun jejaring itu mulai dari situ karena kita ketemu dengan berbagai instansi misalnya Atase Pertahanan, Kepolisian, Pendidikan, Kebudayaan dan lain-lain. Sampai sekarang pun komunikasi tetap terjaga. Terus dari sisi keluarga sendiri, manfaatnya keluarga saya jadi punya pengalaman yang berbeda khususnya anak-anak. Mereka sempat mengenyam pendidikan disana walaupun hanya 3 tahun tetapi disana bisa merasakan bagaimana perbedaan pola pikir antara disini dan disana.



Dari pengalaman bapak selama ini dan melihat kondisi imigrasi Medan yang sekarang sudah cukup bagus, apa perubahan yang ingin bapak berikan untuk kantor imigrasi medan?

Kalau menurut saya bukan cukup bagus tetapi sangat bagus karena terus terang saya akui SDM kantor ini sudah lebih dari 50% diisi oleh orang-orang yang bagus dan memiliki latar pendidikan serta pengetahuan yang cukup bagus. Tantangannya memang ketika potensi-potesi ini larut dalam rutinitas, kadang-kadang orang yang sudah larut dalam rutinitas nanti kurang berkeinginan mengembangkan dirinya lagi. Saya berkeinginan untuk mendorong potensi SDM yang bagus disini untuk berkembang lebih lagi misalnya ada kesempatan ikut diklat pendidikan apapun.

Ini memang terkait pilihan tetapi ketika ada upaya untuk mengembangkan diri apapun itu sebaiknya diambil. Saya akan berikan kesempatan itu seluas-luasnya untuk pengembangan diri SDM kantor ini. Tinggal bagaimana kita mencari peluang untuk pengembangan SDM yang sudah sangat baik disini, jangan sampai sudah sangat bagus tetapi teman-teman yang masih muda ini terjebak di zona nyaman. Jadi pengembangan SDM penting bukan hanya sekedar layanan, penegakan hukum tetapi bagaimana memasarkan Imigrasi juga. Kerja baik yang sudah kita lakukan itu dapat diketahui masyarakat dan itu salah satu tantangannya. Imigrasi kan yang biasanya diketahui soal pelayanan dan harus belajar juga untuk publikasi media, konten kreatif dan lain-lain.

Kondisi saat ini sudah berangsur membaik setelah melewati masa pandemi, jadi apa persiapan bapak untuk masa endemik nanti?

Terkait pertanyaan ini saya mencoba mengusung inovasi *Smart Eazy Passport* dan inovasi ini berbeda dengan *eazy passport* yang sebelumnya. Jika *eazy passport* kita pasif, dalam hal ini kita menunggu permohonan dari pihak luar yang bisa mengumpulkan sejumlah orang. Masalahnya permohonan *eazy passport* sering datang saat permohonan pembuatan paspor cukup padat. Berbeda dengan *Smart Eazy Passport* ini, kita menganalisis data terlebih dahulu untuk melihat kapan permohonan yang ramai dan sepi. Jadi kita dapat mendistribusikan keramaian ini untuk dibulan-bulan yang sepi harapannya standar pelayanan dan kinerja teman teman dapat terukur melalui *Smart Eazy Passport*. Jadi kita lebih proaktif dan kita tentukan jadwal dan dari sisi anggaran juga begitu, dengan adanya *Smart Eazy Passport* sisi anggaran akan terencana dengan baik karena kita sudah memiliki kalender kerja kedepannya.

Jadi dengan *Smart Eazy Passport* saya harapkan menjadi salah satu solusi kita memasuki masa endemik ini. Agar tidak terjadi penumpukan di kantor pada periode waktu tertentu dan kita berusaha memecah penumpukan permohonan di kantor ini dengan pelayanan ke luar, jadi kita bergerak lebih aktif daripada pasif.

Terakhir, pesan bapak untuk teman-teman di Imigrasi agar dapat menjadi ASN yang lebih baik dan berintegritas.

Pertama saya ingin bilang soal integritas itu yang tahu hanya hati kita dan Tuhan, tetapi mudah mudahan yang saya lakukan saya bisa bertanggung jawabkan dihadapan Tuhan dan juga secara organisasi dan kelembagaan. Dan pesan saya ilmu imigrasi itu sebenarnya menarik dan luas, banyak hal yang bisa kita dapat dan kembangkan apalagi di era globalisasi dan industri 4.0 saat ini. Dimana batas negara sudah tidak ada, jadi tantangan di imigrasi juga semakin berkembang jauh.



Jadi tidak bisa *mindset* kita hanya soal paspor, pengawasan konvensional dan lainnya. Justru teman-teman harus dapat memanfaatkan imigrasi dengan membangun jejaring luas karena banyak orang membutuhkan keberadaan imigrasi. Tantangannya masih terbuka lebar didepan jadi bagaimana cara kita membaca peluang sesuai minat kita. Selain itu kita yang ada di birokrasi kadang tidak mudah untuk mencapai yang kita inginkan karena penugasan kita kan berdasarkan SK, tetapi saya yakin dan percaya ketika kita sungguh-sungguh mengerjakan segala sesuatu dan serius kita bisa berikan nilai plus didalam pekerjaan. Sebab Tuhan itu tidak tidur.

Sebagai referensi dulu saya mulai di imigrasi itu dari magang disalah satu kantor imigrasi. Ketika saya semester delapan, saya magang di Kantor Imigrasi Tanjung Perak kemudian diangkat jadi honorer dan daftar jadi pegawai. Waktu itu terus terang cita-cita saya daftar di Kemenlu walaupun latar belakang saya hukum saya ingin jadi diplomat. Tapi pada tahun itu moratorium Kemenlu selama 3 tahun tidak membuka lowongan pembukaan. Karena saya magangnya di imigrasi saat itu mengangkat soal kemerdekaan Timor Leste, saat itu mereka belum merdeka masih jajak pendapat menentukan status mereka. Saya magang di Kemenlu dan kantor imigrasi saat itu, sampai satu titik saya berada disini dan tidak ada yang mustahil, jadi ketika kita dapat memberi nilai plus pada apa yang teman-teman bisa lakukan. Saya ingat kata pembina saya dulu, nasib baik menyertai orang-orang yang jujur dan berani.



Sebelum Membuat Paspor, Daftar Dulu di Aplikasi M-Paspor Ya!



Mengenal Indeks Visa Indonesia

Saat ini kondisi lalu lintas dunia perlahan kembali ke arah normal. Jumlah orang asing yang keluar-masuk wilayah Indonesia mengalami kenaikan dibandingkan dua tahun belakang. Tentu untuk memasuki wilayah Indonesia setiap orang asing wajib memiliki Visa yang sah dan masih berlaku, kecuali ditentukan lain berdasarkan Undang-Undang keimigrasian dan perjanjian internasional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia, pemberian visa diberikan berdasarkan indeks visa. Jenis-jenis indeks visa dapat dilihat di tabel berikut:

**VISA KUNJUNGAN
1 (SATU) KALI PERJALANAN**

B 211 A

KEGIATAN:

Wisata, keluarga, sosial, seni dan budaya, tugas pemerintahan, olahraga yang tidak bersifat komersial, studi banding, kursus singkat dan pelatihan singkat, melakukan pembicaraan bisnis, melakukan pembelian barang, memberikan ceramah atau mengikuti seminar, mengikuti pameran internasional, mengikuti ranoat yang diadakan dengan kantor pusat atau perwakilan di Indonesia, meneruskan perjalanan ke negara lain, bergabung dengan alat angkut yang berada di Wilayah Indonesia, melakukan pekerjaan darurat dan mendesak.

Dapat diperpanjang: [YA](#).

KEGIATAN:

kegiatan kunjungan industri meliputi antara lain: **a.** memberikan bimbingan, penyuluhan dan pelatihan dalam penerapan dan inovasi teknologi industri untuk meningkatkan mutu dan desain produk industri serta kerja sama pemasaran luar negeri bagi Indonesia; **b.** melakukan audit, kendali mutu produksi atau inspeksi pada cabang perusahaan di Indonesia; **c.** calon tenaga kerja asing dalam uji coba kemampuan dalam bekerja; **d.** ditambah dengan kegiatan sebagaimana tertera dalam indeks B211A

Dapat diperpanjang: [YA](#).

**VISA KUNJUNGAN
1 (SATU) KALI PERJALANAN**

B 211 B

KEGIATAN:

Kegiatan jurnalistik dan perfilman ditambah dengan kegiatan sebagaimana tertera dalam indeks B211A

**VISA KUNJUNGAN
1 (SATU) KALI PERJALANAN**

B 211 C

Dapat diperpanjang: [YA](#).

**KEGIATAN:**

wisata, keluarga, sosial budaya, bisnis, pemerintahan, olahraga, studi banding, kursus, ikut pelatihan singkat, memberi ceramah, ikut seminar, ikut rapat, pekerjaan darurat mendesak (bencana alam), transit, bergabung dengan alat angkut yg berada di wil. Indonesia

**VISA KUNJUNGAN SAAT
KEDATANGAN**
B 213

Dapat diperpanjang: [YA](#).

**VISA TINGGAL TERBATAS
UNTUK TENAGA AHLI PADA WTO**
C 311
KEGIATAN:

Bekerja untuk World Trade Organization (WTO)

Dapat diperpanjang: [YA](#).

**VISA TINGGAL TERBATAS
UNTUK BEKERJA**
C 312
KEGIATAN:

Bekerja

Dapat diperpanjang: [YA](#).

**VISA TINGGAL TERBATAS
UNTUK PENANAM MODAL ASING
1 TAHUN**
C 313
KEGIATAN:

Penanam Modal Asing (tidak untuk bekerja)

Dapat diperpanjang: [YA](#).

**VISA TINGGAL TERBATAS
UNTUK PENANAM MODAL ASING
2 TAHUN**
C 314
KEGIATAN:

Penanam Modal Asing (tidak untuk bekerja)

Dapat diperpanjang: [YA](#).

**VISA TINGGAL TERBATAS
UNTUK PELATIHAN DAN PENELITIAN**
C 315
KEGIATAN:

Pelatihan dan Penelitian (tidak untuk bekerja)

Dapat diperpanjang: [YA](#).

**VISA TINGGAL TERBATAS
UNTUK PELAJAR**
C 316
KEGIATAN:

Pelajar (tidak untuk bekerja)

Dapat diperpanjang: [YA](#).

**VISA TINGGAL TERBATAS
UNTUK PENYATUAN KELUARGA**
C 317
KEGIATAN:

Menyatukan diri kepada keluarga (tidak untuk bekerja)

Dapat diperpanjang: **YA**.

**VISA TINGGAL TERBATAS
UNTUK REPATRIASI (EKS WNI)**
C 318
KEGIATAN:

Eks Warganegara Indonesia yang akan tinggal di Indonesia (tidak untuk bekerja)

Dapat diperpanjang: **YA**.

**VISA TINGGAL TERBATAS
UNTUK WISATAWAN LANJUT USIA
MANCANEKARA**
C 319
KEGIATAN:

Lanjut Usia yang ingin pensiun di Indonesia (tidak untuk bekerja)

Dapat diperpanjang: **YA**.

**VISA TINGGAL TERBATAS
UNTUK BEKERJA DAN BERLIBUR**
C 320
KEGIATAN:

PBekerja sambil berlibur (khusus bagi negara yang mengadakan perjanjian dengan Indonesia)

Dapat diperpanjang: **TIDAK**.

**VISA TINGGAL TERBATAS
SAAT KEDATANGAN
UNTUK BEKERJA (MAX 30 HARI)**
C 312
KEGIATAN:

Bekerja

Dapat diperpanjang: **TIDAK**.

**VISA KUNJUNGAN
BEBERAPA KALI PERJALANAN**
D 212
KEGIATAN:

Keluarga, bisnis, dan pemerintahan.

Dapat diperpanjang: **YA**.



IMPLEMENTASI BEBAS VISA KUNJUNGAN KHUSUS WISATA

DI TEMPAT PEMERIKSAAN IMIGRASI KUALANAMU
OLEH: GLORIA PANJAITAN

Selama masa Pandemi Covid-19, pemberian Bebas Visa Kunjungan telah diberhentikan sementara sebagai bentuk pencegahan terhadap penularan dan penyebaran Virus Corona. Selama itu pemerintah telah menerbitkan beberapa regulasi keimigrasian tentang penghentian sementara pemberian bebas visa kunjungan, yaitu: (a) Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penghentian Sementara Bebas Visa Kunjungan, Visa dan Pemberian ITKT Bagi Warga Negara Republik Rakyat Tiongkok; (b) Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 8 Tahun 2020 tentang Penghentian Sementara Bebas Visa Kunjungan (BVK) dan Visa Kunjungan Saat kedatangan (VKSK) Serta Pemberian Izin Tinggal Keadaan Terpaksa (ITKT) dan (c) Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Visa dan Izin Tinggal Dalam Masa Adaptasi Baru.

Selasa, 05 April 2022 Direktorat Jenderal Imigrasi menerbitkan Surat Edaran Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Imigrasi Nomor IMI-0549.GR.01.01 Tahun 2022 tentang Kemudahan Keimigrasian Dalam Rangka Mendukung Pariwisata Berkelanjutan Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019. Salah satu kemudahan keimigrasian yang diberikan bagi Orang Asing yang akan masuk ke wilayah Indonesia berupa fasilitas Bebas Visa Kunjungan khusus untuk tujuan wisata atau disebut Bebas Visa Kunjungan Khusus Wisata.

Kebijakan tersebut didasari pada fungsi keimigrasian sebagai fasilitator pembangunan kesejahteraan masyarakat dan berpedoman pada asas resiprositas dan asas manfaat yang diatur pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian. Jika dilihat dari keterkaitannya, regulasi bebas visa tersebut berkaitan dengan berbagai undang-undang.





Regulasi pertama diatur pada Undang - Undang No. 6 Tahun 2011. Undang - Undang No. 6 Tahun 2011 Pasal 38 Visa kunjungan diberikan kepada Orang Asing yang akan melakukan perjalanan ke Wilayah Indonesia dalam rangka kunjungan tugas pemerintahan, pendidikan, sosial budaya, pariwisata, bisnis, keluarga, jurnalistik, atau singgah untuk meneruskan perjalanan ke negara lain.

Sebelumnya pada Pasal 8 Ayat 2 Setiap Orang Asing yang masuk Wilayah Indonesia wajib memiliki Visa yang sah dan masih berlaku, kecuali ditentukan lain berdasarkan Undang-Undang ini dan perjanjian internasional. Selanjutnya dalam hal tertentu, Orang Asing dapat dibebaskan dari kewajiban memiliki Visa (Undang – Undang No. 6 Tahun 2011 Pasal 43 ayat 1). Salah satu kategori Orang Asing yang dibebaskan dari kewajiban memiliki visa yakni warga negara dari negara tertentu yang ditetapkan dengan memperhatikan asas

timbal balik dan asas manfaat (Undang – Undang No. 6 Tahun 2011 Pasal 43 Ayat1 dan Ayat 2a).

Regulasi kedua Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Bebas Visa Kunjungan. Sebelum pandemi Covid-19, regulasi yang terkait Pasal 8 Ayat 2 dan Pasal 43 Ayat 1 Undang – Undang No. 6 Tahun 2011 diatur pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Bebas Visa Kunjungan. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Pasal 2 Ayat 1 menyatakan Bebas Visa Kunjungan diberikan kepada Penerima Bebas Visa Kunjungan dengan memperhatikan asas timbal balik dan asas manfaat serta pada Peraturan Presiden ini dilampirkan 169 daftar negara, pemerintah wilayah administratif khusus suatu negara, dan entitas tertentu yang menerima bebas Visa kunjungan. Sehingga setiap orang asing warga negara Penerima Bebas Visa Kunjungan dapat masuk ke wilayah Indonesia dengan dibebaskan dari kewajiban memiliki visa kunjungan melalui Tempat Pemeriksaan Imigrasi Tertentu. Yang dimaksud dengan Tempat Pemeriksaan Imigrasi adalah tempat pemeriksaan di pelabuhan laut, bandar udara, pos lintas batas, atau tempat lain sebagai tempat masuk dan keluar Wilayah Indonesia (Undang – Undang No. 6 Tahun 2011 Pasal 1 Angka 12). Setiap orang yang masuk atau keluar Wilayah Indonesia wajib melalui pemeriksaan yang dilakukan oleh pejabat Imigrasi di Tempat Pemeriksaan Imigrasi (Undang – Undang No. 6 Tahun 2011 Pasal 9 Ayat 1).

Regulasi khusus yang mengatur tentang Tempat Pemeriksaan Imigrasi diatur pada Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 44 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pemeriksaan Masuk dan Keluar Wilayah Indonesia di Tempat Pemeriksaan Imigrasi. Bagian kesatu pada peraturan ini mengatur pemeriksaan keimigrasian terhadap Orang Asing dimana pada Pasal 22 bahwa setiap

Orang Asing yang masuk Wilayah Indonesia harus memenuhi persyaratan (a) memiliki Visa yang sah dan masih berlaku, kecuali yang dibebaskan dari kewajiban memiliki Visa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (b) memiliki Dokumen Perjalanan yang sah dan masih berlaku paling singkat 6 (enam) bulan; dan (c) tidak termasuk dalam daftar Penangkalan selain itu Orang Asing yang dibebaskan dari kewajiban memiliki Visa harus memiliki tiket Kembali atau tiket terusan ke negara lain.

Berkaitan dengan Surat Edaran Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Imigrasi Nomor IMI-0549.GR.01.01 Tahun 2022 yang disebutkan diatas, Tempat Pemeriksaan Imigrasi Kualanamu ditetapkan sebagai salah satu Tempat Pemeriksaan Imigrasi yang melakukan pemberian Bebas Visa Kunjungan Khusus Wisata yang berlaku sejak 06 April 2022 dan hanya 9 (sembilan) negara yang menjadi subjek Bebas Visa Kunjungan Khusus Wisata yaitu (1) Brunei Darussalam, (2) Filipina; (3) Kamboja; (4) Laos; (5) Malaysia; (6) Myanmar; (7) Singapura; (8) Thailand dan (9) Vietnam.

Orang asing warga negara Penerima Bebas Visa Kunjungan Khusus Wisata yang masuk ke Wilayah Indonesia wajib melalui Tempat Pemeriksaan Imigrasi yang telah ditetapkan dan akan diberikan tanda masuk berupa cap tanda masuk elektronik yang diterapkan pada paspor yang berlaku sebagai tanda masuk dan izin tinggal. Izin tinggal yang diberikan memiliki jangka waktu 30 (tiga puluh) hari untuk tinggal dan berada di Wilayah Indonesia yang dikenal dengan izin tinggal kunjungan dan tidak dapat diperpanjang maupun dialihstatuskan menjadi izin tinggal lainnya. Pada cap tanda masuk elektronik yang diberikan menampilkan beberapa informasi berupa data kode Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI), tanggal masuk, tanggal habis berlaku, jangka waktu, tipe visa yang diberi keterangan Visa Exemption Not Extendable, NIP Petugas, QR code dan nomor paspor. Cap tanda masuk elektronik diatur pada Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 28 Tahun 2018 tentang Cap Keimigrasian.



PERAN IMIGRASI DALAM PENGETATAN PENGAWASAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA NON PROSEDURAL PADA MASA PANDEMI COVID-19

OLEH: ANITA DIANA SARI



FOTO: CANVA



Pada bulan Mei 2022, pemerintah telah melonggarkan aturan di masa pandemi Covid-19. Pelaku perjalanan baik dalam maupun luar negeri yang sudah mendapatkan dosis lengkap vaksinasi, maka sudah tidak perlu lagi tes swab PCR maupun antigen. Begitu juga dengan negara - negara lain juga sudah memberikan kelonggaran bagi setiap orang yang hendak masuk ke negara tersebut. Selain itu, dengan dikeluarkannya Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nomor 17 tahun 2022 tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Luar Negeri Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pada tanggal 5 April 2022 dengan menambahkan Bandara Kualanamu menjadi salah satu entry point perjalanan luar negeri di Indonesia menyebabkan meningkatnya arus lalu lintas orang masuk atau keluar wilayah Indonesia melalui Bandara Kualanamu.

Peningkatan lalu lintas orang keluar wilayah Indonesia ini sejalan dengan meningkatnya minat orang Indonesia untuk berangkat keluar negeri dengan tujuan bekerja. Hal ini karena terbatasnya lapangan pekerjaan di Indonesia serta menariknya gaji atau upah bekerja di luar negeri.

Pasal 27 ayat 2 pada Undang-Undang Dasar 1945 menyebutkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak. Dengan demikian negara menjamin hak, kesempatan, dan memberikan perlindungan bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan dan

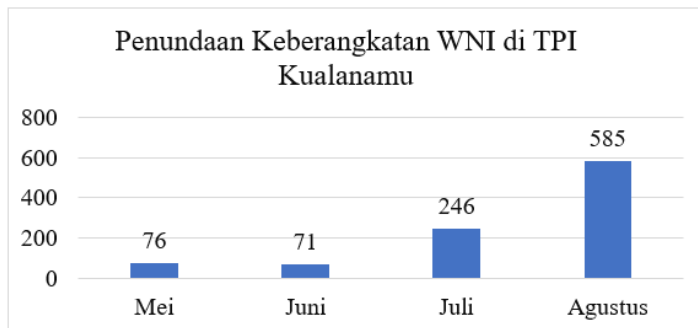
penghasilan yang layak. Dalam mencari pekerjaan tersebut, negara harus melindungi setiap warganya dari perdagangan manusia, perbudakan, kerja paksa, kekerasan, kesewenang-wenangan, serta perlakuan lain yang tidak sesuai dengan hak asasi manusia. Serta Undang -undang no 6 tahun 2011 pasal 2 tentang Keimigrasian disebutkan bahwa setiap Warga Negara Indonesia berhak melakukan perjalanan keluar dan masuk Wilayah Indonesia.

Dalam rangka menjalankan apa yang telah diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan, disinilah peran Imigrasi sebagai garda terdepan melakukan pengawasan terhadap setiap orang yang masuk atau keluar wilayah Indonesia. Salah satu pengawasan ini dilakukan untuk memberikan perlindungan terhadap warga negara Indonesia yang keluar negeri terutama untuk tujuan bekerja. Pemerintah terus berupaya mencegah pengiriman Pekerja Migran Indonesia secara non prosedural dengan mengeluarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Imigrasi nomor IMI-0277.GR.02.06 tahun 2017 tentang Pencegahan Tenaga Kerja Indonesia non prosedural karena maraknya warga negara Indonesia di luar negeri yang menjadi korban Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). Terjadinya TPPO ini salah satunya diawali dengan pengiriman Pekerja Migran Indonesia yang tidak sesuai dengan ketentuan (non prosedural) dengan modus operandi antara lain: haji, umroh, magang, program bursa kerja khusus, beasiswa, penempatan buruh migran, dan duta budaya. Baru-baru ini Kementerian Luar Negeri melaporkan terdapat 232 orang menjadi korban penipuan dan tindak pidana perdagangan orang (TPPO) dan pengeksploatan WNI di Kamboja.

Untuk Itu, Imigrasi terus berupaya melakukan pencegahan dan pengawasan dalam perlindungan PMI dimulai dari penerbitan paspor di Kantor Imigrasi dengan melakukan wawancara secara mendalam terhadap setiap pemohon Dokumen

Perjalanan RI (DPRI) atas tujuan keberangkatannya. Selain itu, pengawasan imigrasi dilakukan pada saat hendak berangkat keluar negeri melalui Tempat Pemeriksaan Imigrasi oleh Petugas Imigrasi dengan melakukan wawancara mendalam serta penundaan keberangkatan terhadap orang yang dicurigai akan menjadi PMI non prosedural.

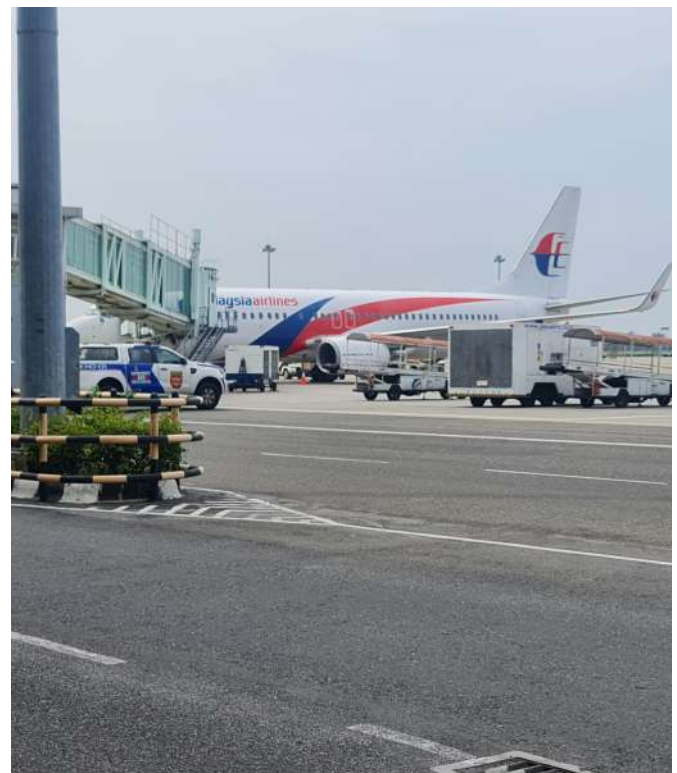
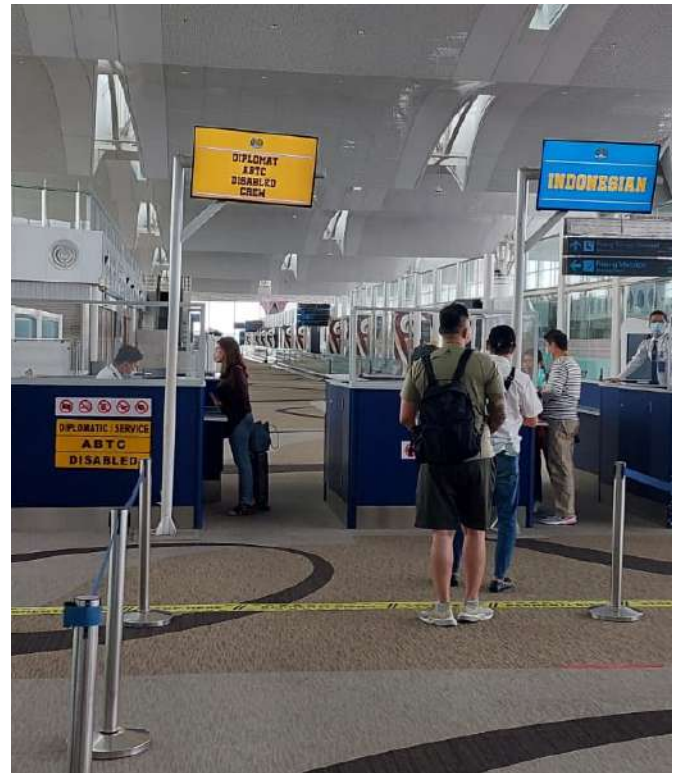
Selama empat bulan ini TPI Kualanamu telah melakukan penundaan keberangkatan sebanyak 978 orang dengan rincian sebagaimana diagram berikut.



Sumber data: olahan data bidang TPI Kualanamu per 25 Agustus 2022

Penundaan keberangkatan WNI terus mengalami peningkatan setiap bulannya dimana diketahui mereka hendak bekerja ke Malaysia, Singapura, Kamboja, dan Timur Tengah dengan modus pergi liburan. Upaya pencegahan ini juga dilakukan Imigrasi dengan bekerja bersama sama dengan instansi terkait seperti Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), Polisi, Kementerian Luar Negeri, dan seluruh Stakeholder terkait.

Dengan adanya pengetatan pencegahan ini diharapkan tidak ada lagi Warga Negara Indonesia di Luar Negeri yang bekerja secara non prosedural dan menjadi korban tindak pidana perdagangan orang (TPPO) serta bagi warga negara Indonesia yang hendak bekerja di luar negeri telah memenuhi syarat sesuai dengan prosedural yang berlaku sehingga mereka memperoleh perlindungan selama bekerja diluar negeri dan dapat bekerja secara aman.



PENTINGNYA INFORMASI KEIMIGRASIAN MENJANGKAU SELURUH LAPISAN MASYARAKAT

OLEH: MUCHLAS ABDI PRATAMA

Penggunaan media sosial berbasis internet merupakan hal yang sekarang jamak dilakukan oleh berbagai organisasi dalam menjangkau masyarakat. Terlebih Indonesia sendiri merupakan salah satu negara dengan tingkat penggunaan internet tertinggi. Data dari Datareportal, sebuah platform referensi laporan data digital menyebutkan hingga Januari 2022, total pengguna internet di Indonesia adalah 73.7% dari total penduduknya. Lebih tinggi dari pada rata-rata pengguna internet di dunia yang mencapai 62.5% dari total populasi.

Begitu halnya dengan Kota Medan dimana Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan beroperasi. Sebagai kota terbesar kelima dalam hal jumlah penduduk dan berstatus sebagai kota metropolitan, maka masyarakatnya cenderung lebih mudah mengakses internet daripada wilayah lain di Indonesia. Maka Dimasa penggunaan internet begitu masif seperti sekarang ini, fokus komunikasi publik beralih dari yang tadinya secara langsung dengan tatap muka menjadi berfokus pada penggunaan media sosial. Begitu halnya dengan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan yang saat ini berfokus pada tiga media sosial, yaitu Instagram, Facebook, dan Twitter. Optimalisasi ketiga

media sosial tersebut dilakukan dengan secara intens mengunggah konten, baik gambar maupun video, yang berisi tentang informasi produk keimigrasian maupun kegiatan kantor.

Diharapkan dengan penggunaan media sosial sebagai media komunikasi, maka akan lebih banyak masyarakat yang terjangkau dan teredukasi terhadap informasi keimigrasian keimigrasian. Sebab Ketidaktahuan masyarakat atas informasi keimigrasian tidak dapat disepelekan. Hal tersebut cukup krusial bagi keamanan Indonesia. Ketidaktahuan tersebut dapat menjerumuskan pada berbagai tindak kejahatan. Terutama tindak perdagangan manusia dalam bentuk Tenaga Migran Indonesia (PMI) non prosedural. Orang-orang yang tidak tahu tentang pentingnya dokumen keimigrasian dapat dengan mudah memberikan paspornya kepada pihak-pihak yang menjanjikan pekerjaan di luar negeri atau bahkan nekat keluar negeri tanpa menggunakan paspor dengan melalui jalan tikus.

Masyarakat dengan tingkat ekonomi dan pendidikan rendah sering menjadi korban dari ketidaktahuan informasi keimigrasian. Maraknya

tindak perdagangan orang ke luar negeri sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) non prosedural diawali dengan ketidaktahuan masyarakat tentang pentingnya dokumen-dokumen keimigrasian untuk melakukan kegiatan di luar negeri. Mereka dengan mudah memberikan paspornya kepada orang lain, atau bahkan melakukan perjalanan luar negeri tanpa dokumen keimigrasian melalui jalur-jalur tidak resmi. Apakah perbuatan itu semata-mata hanya karena kekurangan informasi? Tentu masih banyak faktor lainnya yang mempengaruhi, seperti faktor ekonomi ataupun ajakan dari kerabat terdekat.

Jika penyebaran informasi Keimigrasian dapat disebarkan secara efektif dan menjangkau orang banyak, maka hal ini dapat meminimalisir pelanggaran keimigrasian yang dilakukan baik oleh warga negara Indonesia maupun warga negara asing. Salah satu contohnya adalah ketersediaan informasi yang jelas sehingga mampu mengurangi jumlah Pekerja Migran Non Prosedural dan calo karena hilangnya anggapan masyarakat bahwa proses membuat paspor itu sulit dan ribet.

Begitu halnya dengan informasi publik tentang pelayanan orang asing yang jelas dan mudah diakses dari manapun akan mengurangi pelanggaran keimigrasian. Orang asing akan lebih memperhatikan bagaimana syarat-syarat untuk masuk Indonesia, apa saja yang boleh dilakukan di Indonesia dengan izin tinggal mereka, dan batas waktu tinggal di Indonesia. Jika orang asing dapat dengan mudah mengetahui informasi keimigrasian yang mereka butuhkan, maka jumlah biro perjalanan ilegal akan banyak berkurang sehingga pendapatan devisa dari izin keimigrasian orang asing dapat dioptimalkan. Hal ini karena selama ini biro perjalanan ilegal-lah yang mendukung maraknya pelanggaran yang disebabkan dari minimnya informasi yang dapat diakses oleh orang asing. Jadi semua informasi harus jelas dari awal. Kesimpangsiuran informasi membuat kekacauan, sebaliknya informasi yang benar, tepat, dan efisien dapat menciptakan kedamaian dan ketentraman di tengah masyarakat.



Kata Mereka Tentang Layanan Imigrasi Medan

Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan selalu berusaha maksimal untuk memberikan pelayanan keimigrasian secara prima kepada masyarakat. Berikut adalah kesan masyarakat pengguna layanan di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan.



“Pengurusan Eazy Paspor di hari Sabtu sangat memudahkan dalam pengurusan paspor. Prosesnya sangat mudah dan para petugasnya sangat ramah serta profesional.”

Adelia – Peserta Eazy Paspor di Citraland Gamma City

.....

“Pelayanan Eazy Paspor disini sangat baik. Kita tidak perlu antri di kantor dan juga pembuatan paspornya lebih mudah.”

April - Peserta Eazy Paspor di Citraland Gamma City



.....



“Disini kami mendapatkan pelayanan yang sangat baik. Pegawai-pegawainya juga ramah-ramah. Disini ruang tunggu juga disediakan playground untuk anak kecil, sehingga yang membawa anak kecil menjadi tidak boring. Kalaupun ada rating yang harus kita kasih, maka akan kami kasih bintang delapan. Terimakasih Kantor Imigrasi Medan!”

Yuanna Benny Iskandar – Pemohon Paspor di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan

.....

“Kantor Imigrasi ini pelayanannya sangat bagus. Harapan saya kedepan buatlah tetap seperti ini. Maju Imigrasi Medan!”

Dedy - Ketua MAPI Siber Pungli



.....



F.A.Q

PEMBUATAN PASPOR

Di zaman yang semakin mudah melakukan perjalanan luar negeri, terlebih setelah pandemi COVID-19 sudah mereda, permintaan untuk pembuatan paspor semakin tinggi. Namun masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang tata cara dan syarat-syarat pembuatan paspor. Berikut merupakan pertanyaan dan jawaban yang sering ditanyakan terkait pembuatan paspor.

Q: Apa saja persyaratan pembuatan paspor baru?

A: Syarat-syarat pembuatan paspor baru antara lain:

- KTP
- Elektronik Kartu keluarga;
- Akta kelahiran, akta perkawinan atau buku nikah, ijazah, atau surat baptis; (dalam dokumen harus tercantum nama, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, jika tidak tercantum, pemohon dapat melampirkan surat keterangan dari instansi yang berwenang);
- Surat pewarganegaraan Indonesia bagi Orang Asing yang memperoleh kewarganegaraan Indonesia melalui atau penyampaian untuk memilih kewarganegaraan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- Surat penetapan ganti nama dari pejabat yang berwenang bagi yang telah mengganti nama;
- Pendaftaran Melalui aplikasi M-Paspor.

Q: Apa syarat pembuatan paspor baru untuk anak? Dalam hal ini belum memiliki KTP.

A: Syarat-syarat pembuatan paspor baru untuk anak-anak antara lain:

- Kartu tanda penduduk ayah atau ibu yang masih berlaku
- Kartu keluarga;
- Akta kelahiran atau surat baptis;
- Akta perkawinan atau buku nikah orang tua;
- Surat penetapan ganti nama dari pejabat yang berwenang bagi yang telah mengganti nama;
- Pendaftaran Melalui aplikasi M-Paspor.



Q: Apa syarat penggantian paspor yang telah habis masa berlaku dan halaman sudah penuh?

A: Syarat penggantian paspor yaitu:

- Kartu Tanda Penduduk (KTP) Elektronik
- Paspor lama
- Pendaftaran melalui aplikasi M-Paspor

Q: Bagaimana jika paspor saya hilang? Apakah saya masih bisa membuat paspor baru?

A: Jika paspor hilang maka harus melakukan lapor kehilangan paspor ke Kantor Imigrasi terdekat dengan membawa Surat Keterangan Kehilangan dari Kantor Polisi setempat, KTP, dan Kartu Keluarga. Setelahnya maka pemohon dapat membuat paspor lagi tanpa melalui aplikasi M-Paspor. Perlu diketahui untuk paspor hilang dikenakan denda Rp 1.000.000, diluar biaya pembuatan paspor.

Q: Bagaimana jika paspor saya rusak? Apakah saya masih bisa membuat paspor baru?

A: Untuk permohonan penggantian paspor yang telah rusak, maka pemohon perlu melakukan BAP terlebih dahulu di Kantor Imigrasi tujuan dengan membawa:

- KTP
- Elektronik Kartu keluarga;
- Akta kelahiran, akta perkawinan atau buku nikah, ijazah, atau surat baptis; (dalam dokumen harus tercantum nama, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, jika tidak tercantum, pemohon dapat melampirkan surat keterangan dari instansi yang berwenang);
- Paspor lama yang rusak;
- Pendaftaran tidak melalui M-Paspor;
- Terdapat biaya denda untuk paspor rusak sebesar Rp 500.000,

. ~MAP.

APRIL

RABU, 6 APR

TPI KUALANAMU MEMBERLAKUKAN BEBAS VISA KUNJUNGAN DAN VISA ON ARRIVAL BAGI WNA PER 6 APRIL 2022



Berdasarkan Surat Edaran Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Imigrasi tanggal 05 April 2022 Nomor IMI-0549.GR.01.01 Tahun 2022, mulai tanggal 06 April 2022 Bandara Kualanamu sudah dibuka untuk penerbangan internasional dan bisa menerima warga negara asing (WNA) dengan ketentuan Bebas Visa Kunjungan (BVK) dan juga Visa Kunjungan Saat Kedatangan (Visa On Arrival - VOA).

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, Tato Juliadin Hidayawan, menyebutkan bahwasanya Surat Edaran dari Plt. Dirjen Imigrasi tersebut telah ditandatangani pada tanggal 05 April 2022 dan akan mulai berlaku sejak tanggal 06 April 2022. Kakanimsus Medan mengatakan bahwasanya mulai tanggal 06 April 2022 Pemerintah menambah Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) yang memberlakukan skema BVK serta VOA untuk tujuan wisata khususnya bagi 7 (tujuh) bandara, 8 (delapan) pelabuhan dan 4 (empat) pos lintas batas. Tempat pemeriksaan imigrasi berdasarkan surat edaran tersebut termasuk 7 (tujuh) Bandara antara lain Soekarno Hatta, Ngurah Rai, Kualanamu, Juanda, Hasanuddin, Sam Ratulangi dan Yogyakarta. Selain itu juga didalamnya mencakup 8 (delapan) TPI di Pelabuhan yaitu Nongsa, Batam Centre, Sekupang, Citra Tri Tunas, Marina Teluk Senimba, Bandar Bentan Telani, Bandar Seri Udana dan Sri Bintan Pura.

Tidak ketinggalan juga termasuk 4(empat) TPI di Pos Lintas Batas termasuk di dalamnya Entikong, Aruk, Mota'in dan Tunon Taka. Kakanimsus Medan menyebutkan bahwasanya surat edaran ini diberlakukan untuk memberikan dorongan serta kemudahan akses keimigrasian dalam rangka mendukung pariwisata berkelanjutan pada masa transisi pandemi ke endemi di wilayah Republik Indonesia.

Berdasarkan surat edaran tersebut ada 9 (sembilan) negara yang merupakan subjek dari Bebas Visa Kunjungan (BVK) antara lain, Brunei Darussalam, Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand dan Vietnam. Serta ada 43 (empat puluh tiga) negara yang merupakan subjek Visa Kunjungan saat Kedatangan atau Visa On Arrival. Ada beberapa ketentuan dan syarat tambahan yang sedikit berbeda tentang pemberlakuan BVK dan VOA saat masa pandemi ini yaitu, diwajibkan memiliki tiket kembali atau terusan, bukti pembayaran PNPB untuk VOA serta Bukti Kepemilikan asuransi sesuai dengan ketentuan dari Satgas Covid-19, Tandas Tato J. Hidayawan.

RABU, 13 APR

RAMADHAN BAROKAH, KANIMSUS MEDAN BERBAGI TAKJIL GRATIS

Bertempat di Lapangan Parkir Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, Tato Juliadin Hidayawan beserta jajarannya melaksanakan pembagian takjil gratis untuk masyarakat sekitar dan juga perwakilan pemohon pelayanan keimigrasian pada Kamis, 13 April 2022. Pembagian Takjil Gratis ini juga sebagai wujud Kanimsus Medan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan mengusung tema Tingkatkan Pelayanan, Dekat dengan Masyarakat. Dalam kegiatan ini ada 100 goodie bag yang dibagikan yang berisikan takjil untuk berbuka puasa bagi yang menjalankan ibadah puasa.

Menurut Kakanimsus, kegiatan Berbagi Takjil ini merupakan kegiatan yang baik di bulan yang penuh berkah yaitu bulan suci Ramadan. Dengan melaksanakan pembagian takjil, paling tidak kita berbagi dengan sesama. Walau tidak seberapa nilainya tetapi yang paling penting adalah keberkahannya, tutur Tato. Dalam bulan Ramadan ini hendaknya kita semua berlomba-lomba dalam mengerjakan kebaikan, kantor imigrasi di wilayah lain sudah melaksanakan pembagian Takjil Gratis sebelumnya, Kanimsus Medan juga tidak mau ketinggalan untuk berlomba dalam kebaikan, tandas Tato. Sebelumnya pembagian takjil gratis juga sudah dilaksanakan di Kantor Imigrasi lainnya di wilayah Jabodetabek.

Turut mendampingi, Kepala Bagian Tata Usaha, Tedy Anugraha yang sangat antusias menyiapkan kegiatan Berbagi Takjil Gratis ini. Kegiatan berbagi takjil ini utamanya ditujukan kepada para pengendara motor dalam hal ini musafir yang berlintas lewat di Kanimsus Medan agar tidak terlambat dalam berbuka puasa. Menurut Tedy, kegiatan berbagi takjil ini bisa meningkatkan rasa empati terhadap sesama. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh pejabat struktural serta perwakilan pegawai di Lingkungan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan dengan tertib serta patuh protokol kesehatan. ~Ariza~





KAMIS, 21 APR

KUNJUNGAN KERJA MONITORING DAN EVALUASI OLEH SATGAS SABER PUNGLI

Kelompok Kerja Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar (Saber Pungli) Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia melakukan kunjungan kerja ke Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan.



Rombongan disambut oleh Kakanimsus Medan, Bapak Tato Juliadin Hidayawan beserta jajaran pejabat struktural. Setelah pertunjukan yel-yel WBBM rombongan langsung menuju area pelayanan paspor untuk melakukan peninjauan pelayanan publik di Kanimsus Medan.

Turut bersama rombongan yaitu MAPI (Masyarakat Anti Pungutan Liar), UPP Provinsi dan Kota Medan, serta Ombudsman. Hadir dalam kegiatan ini juga yaitu Kepala Divisi Keimigrasian Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Bapak Ignatius Purwanto.



Ketua Kelompok Kerja Pencegahan Saber Pungli, bapak Nugroho dalam sambutannya menyampaikan bahwa Kanimsus Medan harus dapat mempertahankan predikat WBBM dan menjadi percontohan bagi satker lainnya.

Dengan adanya monitoring evaluasi oleh Saber Pungli ini diharapkan Kanimsus Medan terus dapat memberikan pelayanan publik yang baik dan bersih dari pungutan liar.



JUMAT, 22 APR

DIBUKANYA KEMBALI PERJALANAN DARI DAN KE LUAR NEGERI MELALUI BANDARA INTERNASIONAL KUALANAMU

Dibuka nya kembali Perjalanan dari dan ke Luar Negeri Melalui Bandara Internasional Kualanamu, Bidang Tempat Pemeriksaan Imigrasi melakukan Persiapan Optimal untuk Penerbangan Pertama Pasca Pandemi Covid-19 Dari Kuala Lumpur ke Kualanamu.

Hari ini Jumat, 22 April 2022 merupakan first flight bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri , dengan dibukanya kembali penerbangan dari Kuala Lumpur menuju Kualanamu menggunakan maskapai Malaysia Airline (MH-864). Dalam agenda penerbangan pertama dari Luar Negeri ini jajaran Forkopimda hadir untuk memantau kedatangan pesawat Malaysia Airline ini seperti Kapolda Sumatera Utara, Pangdam, yang didampingi oleh pimpinan Kantor Otoritas Bandara Kualanamu. Proses kedatangan penumpang dari Kuala Lumpur ini tetap dilakukan sesuai prosedur protokol kesehatan yang berlaku yang dilakukan secara ketat oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan.



Bidang Tempat Pemeriksaan Imigrasi di Bandara Internasional Kualanamu, melakukan persiapan yang matang dengan prosedur pemeriksaan yang ketat. Hadir memonitoring kegiatan ini yaitu Kepala Divisi Imigrasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara, Ignatius Purwanto, didampingi Kepala Bidang Tempat Imigrasi Bandara Internasional Kualanamu, Tedi Hartadi Wibowo dan juga Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Polonia, Yan Wely Wiguna.

Dalam Maskapai Malaysia Airline (MH-864) dengan rute Kuala Lumpur- Kualanamu ini terdapat 151 penumpang kedatangan, dengan rincian sebagai berikut: WNA 40 orang penumpang. WNI 111 orang penumpang. Secara spesifik penumpang kedatangan WNA ini diklasifikasikan sesuai jenis dokumen perjalanan nya yaitu untuk WNA Kedatangan pengguna BVK (Bebas Visa Kunjungan) sebanyak 24 orang, Affidavit sebanyak 9 orang, pemegang ITAS/ITAP sebanyak 3 orang, Visa Kunjungan Saat kedatangan (VOA) sebanyak 2 orang, ABTC 1, pemegang Vitas sebanyak 1 orang penumpang. Dari beberapa testimoni penumpang yang berasal dari Kuala Lumpur menuju Kualanamu ini dapat disimpulkan bahwa, penerbangan komersil pertama kali yang berlangsung hari ini merupakan kesempatan bagi para pelaku perjalanan luar negeri yang sudah lama mengidamkan rute penerbangan dari dan ke Kualannamu untuk berkumpul dengan keluarga setelah lebih dari 2 tahun penerbangan rute internasional dibatasi karena efek Pandemi Covid-19.

Perlu diketahui bahwa terdapat 9 (Sembilan) Negara subjek Bebas Visa Kunjungan khusus Wisata, 43 (empat puluh tiga) Negara Subjek Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata. Dan bandara Internasional Kualanamu per 06 April 2022 ditetapkan sebagai Tempat pemeriksaan Imigrasi Khusus VKSK Wisata dan Bebas Visa Kunjungan Wisata. Semoga dengan adanya penerbangan pertama ini menjadi spirit bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri.

JUMAT, 22 APR

KEPALA KANTOR IMIGRASI MEDAN TATO JULIADIN HIDAYAWAN RESMI MENJADI KEPALA DIVISI KEIMIGRASIAN KANTOR WILAYAH KALIMANTAN BARAT

Kepala Kantor Imigrasi Medan Tato Juliadin Hidayawan resmi menjadi Kepala Divisi Keimigrasian Kantor Wilayah Kalimantan Barat setelah dilakukan pelantikan dan pengambilan sumpah Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM RI yang dilakukan secara luring dan daring. Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan ini dipimpin oleh Menteri Hukum dan Ham Yasonna H. Laoly langsung dari Graha Pengayoman Jakarta.

Dalam amanat Menteri Hukum dan Ham RI Yasona H. Laoly menyampaikan agar setiap pejabat yang telah dilantik dapat melaksanakan tugas dengan tetap memegang Integritas. Tato Juliadin Hidayawan mengikuti pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan secara daring pada Aula Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan yang turut dihadiri seluruh pejabat struktural Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan.



SELASA, 17 MEI

SERAH TERIMA JABATAN SEKALIGUS PISAH SAMBUT KEPALA KANTOR IMIGRASI KELAS I KHUSUS TPI MEDAN

Pada Selasa, 17 Mei 2022 telah dilaksanakan serah terima jabatan sekaligus pisah sambut Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan dari pejabat lama Bapak Tato Juliadin Hidayawan kepada pejabat baru Bapak Johannes Fanny Satria Cahya Aprianto.

Kegiatan sertijab ini hadir secara langsung Kakanwil Kemenkumham Sumatera Utara, Bapak Imam Suyudi yang bertindak selaku Saksi dalam acara serah terima jabatan ini. Turut hadir pula yaitu pimti dari kanwil kemenkumham sumut lainnya.

Tidak ketinggalan tamu undangan dari luar instansi kemenkumham antara lain, perwakilan dari Kodam I/BB, Ketua Komisi A DPRD Provinsi Sumut, Kasatgas BAIS Sumut, perwakilan Kodim 0201 Medan, perwakilan Kajari Medan, serta perwakilan Kajari Belawan.

Selain serah terima jabatan Kakanimsus Medan, telah dilaksanakan juga sertijab ketua DWP Kanimus Medan dari pejabat lama Ibu Rini Tato kepada pejabat baru Ibu Agnes Fanny. Dibawah kepemimpinan kepala kantor yang baru, diharapkan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan tetap bisa memberikan yang terbaik, mempertahankan WBBM dan terus berinovasi demi kemajuan Kemenkumham.



JUMAT, 20 MEI

UPACARA PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL YANG KE-114 DENGAN TEMA “AYO BANGKIT BERSAMA”

Pada hari ini Jumat tanggal 20 Mei 2022 Keluarga Besar Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan telah melaksanakan Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional yang ke-114 dengan Tema “Ayo Bangkit Bersama”.

Bertindak selaku Inspektur Upacara yaitu Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, Bapak Johannes Fanny Satria C.A. Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional ini diikuti oleh seluruh pejabat struktural dan perwakilan pegawai Kanimsus Medan dengan tertib dan khidmat.

Pada amanat yang disampaikan oleh inspektur upacara yang merupakan sambutan dari Menkominfo ada beberapa hal penting yang disampaikan antara lain peringatan harkitas sebagai bentuk seruan agar kita bisa bangkit bersama dari pandemi Covid-19 dan hendaknya tidak hanya seremonial saja tetapi memaknai esensi sejarah dan historis di balik momentum ini.

Peringatan kebangkitan nasional diperkuat juga dengan adanya peran Indonesia sebagai Presidensi G20 tahun 2022 yang mengusung tema “Recover Together, Recover Stronger.”

Pertemuan G20 yang dipimpin oleh Indonesia tahun ini mengusung tiga isu prioritas yaitu Arsitektur Kesehatan Global yang Inklusif, Transformasi berbasis Digital dan Transisi Energi Berkelanjutan.

Hendaknya kita semua dapat memaknai semangat kebangkitan nasional dan pantang menyerah momentum harkitnas ini sebagai tonggak kebangkitan dari pandemi Covid-19 yang juga merupakan krisis multidimensi.



SENIN, 31 MEI

KUNJUNGAN KERJA KAKANIMSUS MEDAN KE WAKIL GUBERNUR SUMATERA UTARA

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan melakukan kunjungan kerja dalam rangka koordinasi sekaligus bersilaturahmi dengan Wakil Gubernur Sumatera Utara, H. Musa Rajekshah, S.Sos., M.Hum di Rumah Dinas Wakil Gubernur Sumut Jalan Teuku Daud. Senin (30/05/2022)

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan Johannes Fanny Satria C.A. bersama dengan Kepala Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian Adithia Perdana dan Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian Elfaiz Lubis mengunjungi Rumah Dinas Wakil Gubernur Sumatera Utara dan disambut langsung oleh Wakil Gubernur Sumatera Utara H. Musa Rajekshah, S.Sos., M.Hum beserta staf dan jajarannya. Kunjungan ini merupakan kunjungan pertama sejak dilaksanakannya serah terima jabatan Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan pada tanggal 17 Mei 2022.

Pada kesempatan ini, Kakanimsus Medan menyampaikan terimakasih atas kesediaan waktu Wagub Sumatera Utara yang telah menerima rombongan. Selain pengenalan diri, turut juga dibahas kondisi terkini terkait pelayanan keimigrasian setelah dilonggarkannya mobilitas masyarakat khususnya terkait lalulintas orang dari dan ke Indonesia melalui TPI Bandara Internasional Kualanamu.

Selain lalulintas keimigrasian, turut juga dibahas pelayanan keimigrasian terkait pembuatan paspor. Kepala Kantor Imigrasi Medan menuturkan bahwa saat ini permohonan paspor di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Medan mengalami lonjakan permohonan secara signifikan seiring dengan dibukanya penerbangan internasional ke Malaysia dan Singapura melalui TPI Kualanamu. Dengan kondisi seperti ini Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan terus meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan pelayanan walk-in kepada kelompok rentan yang membutuhkan perlakuan khusus. Selain itu Kakanimsus Medan juga menjelaskan bahwa dalam hal permohonan paspor masyarakat tidak perlu datang ke kantor imigrasi untuk melakukan permohonan paspor, cukup dengan melakukan permohonan pelayanan Eazy Passport. Dimana pelayanan ini merupakan inovasi layanan Direktorat Jenderal Imigrasi dimasa pandemi saat ini, pemohon paspor cukup mengumpulkan 30 sampai 50 orang untuk melakukan permohonan paspor ditempat, boleh di perumahan, perkantoran, ataupun komunitas.

Dengan terlaksananya kegiatan ini Kakanimsus Medan berharap dengan koordinasi ini terbentuk sinergitas dan kolaborasi antar pihak imigrasi dan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara semakin terjalin dengan baik.



KATAKAN TIDAK PADA CALO!

DATANG SENDIRI
URUS SENDIRI
BUKTIKAN SENDIRI

SELASA, 7 JUN

KUNJUNGAN KAKANIMSUS MEDAN DALAM RANGKA KOORDINASI DAN SILATUHRAHMI DENGAN WALIKOTA MEDAN

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, Johanes Fanny Satria melakukan audiensi atau kunjungan kerja dalam rangka silaturahmi dengan Walikota Medan, Bobby Afif Nasution, S.E., M.M. Dalam kunjungan ini, Kakanimsus diterima langsung oleh Walikota Medan di ruang kerjanya didampingi oleh Kabid Tikom, Kabag TU dan Kasubag Umum dan Kepegawaian.

Dalam kesempatan ini, Kakanimsus Medan selain bersilaturahmi juga menjelaskan bahwa permintaan pembuatan paspor di seluruh kantor imigrasi sangat tinggi belakangan ini. Adanya pelanggaran aturan tentang perjalanan ke luar negeri mengakibatkan mobilitas masyarakat yang melakukan perjalanan sangat tinggi.

Menanggapi penjelasan tersebut, Walikota Medan menilai Kota Medan dapat maju bila ada kolaborasi dengan seluruh pihak baik internal, maupun antar instansi, dan juga termasuk di dalamnya andil masyarakat Kota Medan itu sendiri. Saat ini, Medan sedang mengusung program Kolaboratif Medan Berkah dimana semua pihak terlibat dan dilibatkan dalam pembangunan daerah. Mewujudkan Kota Medan yang berkah dengan memegang teguh nilai-nilai keagamaan dan menjadikan Kota Medan menjadi kota layak huni bagi seluruh lapisan masyarakat. Beliau terus berharap Kanimsus Medan dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, bertanggung jawab, dan juga mempermudah birokrasi dalam rangka mewujudkan Reformasi Birokrasi itu sendiri.

Dan terakhir, Walikota Medan menyampaikan apresiasi atas upaya Kanimsus Medan dalam melakukan perbaikan layanan dan inovasi yang telah dilakukan, serta mendukung sepenuhnya pelayanan yang diberikan oleh Kanimsus Medan kepada masyarakat Kota Medan dan sekitarnya. Menanggapi hal ini, Kakanim Medan menyatakan siap memberikan dukungan dan turut serta menjalankan program Kolaboratif Medan Berkah. Dalam menjalankan pelayanan publik, Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan terus berupaya menghadirkan pelayanan yang ramah dan mudah diakses untuk semua kalangan.





KAMIS, 9 JUN

RAPAT TIM PENGAWASAN ORANG ASING KABUPATEN DELI SERDANG 2022

Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan menyelenggarakan kegiatan Rapat Tim Pengawasan Orang Asing (Tim PORA) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 di Pesanggrahan Sola Gratia Deli Serdang, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka penguatan koordinasi anggota Tim PORA terhadap keberadaan dan kegiatan warga negara asing di Kabupaten Deli Serdang.

Kegiatan Rapat Tim PORA ini dihadiri oleh perwakilan dari Pemerintah Kabupaten Deli Serdang, Kepolisian Resort Deli Serdang, Kodim 0204/Deli Serdang, Pengadilan Negeri Lubuk Pakam, Kejaksaan Negeri Deli Serdang, Kementerian Agama Deli Serdang, Badan Kesbangpol Deli Serdang, Badan Narkotika Nasional Deli Serdang, Dinas Ketenagakerjaan Deli Serdang, Disdukcapil Kabupaten Deli Serdang, Disporabudpar Deli Serdang, Dinas Pendidikan serta Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. Selain itu Rapat Tim PORA ini juga dihadiri oleh Divisi Keimigrasian Kanwil Kemenkumham Sumut, Kantor Imigrasi Polonia serta Rudenim Medan.

Kegiatan Rapat Tim PORA Deli Serdang tahun 2022 mengangkat tema “penguatan koordinasi anggota Tim PORA terhadap keberadaan dan kegiatan warga negara asing di Kabupaten Deli Serdang” ini diharapkan dapat membangun sinergitas antar anggota Tim PORA di Kabupaten Deli Serdang dan dapat dijadikan wadah untuk saling bertukar informasi guna memudahkan dalam melakukan pengawasan terhadap keberadaan dan kegiatan Orang Asing di Wilayah Kabupaten Deli Serdang.

Rapat dibuka oleh Plh. Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, Tedy Anugraha. Dalam sambutannya menyampaikan terimakasih atas kehadiran dan partisipasi anggota Tim PORA Kabupaten Deli Serdang dan diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan sinergitas antar anggota Tim PORA dalam hal peningkatan pengawasan terhadap orang asing. Selain itu disampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para anggota Tim PORA yang sampai saat ini senantiasa membantu Kantor Imigrasi Medan dalam melakukan penegakan hukum keimigrasian khususnya dalam hal pengawasan orang asing.

Selanjutnya dilaksanakan sesi diskusi serta sharing informasi mengenai isu-isu terkini terkait orang asing yang ada di wilayah Kabupaten Deli Serdang. Isi-isu yang dibahas mengenai meningkatnya fenomena jumlah orang asing yang masuk ke wilayah Indonesia khususnya pada Kabupaten Deli Serdang sejak dibukanya pintu masuk melalui Bandara Internasional Kuala Namu serta fenomena perkawinan campur yang ada di Kabupaten Deli Serdang serta pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan orang asing terkait Izin Keimigrasian dan Tenaga Kerja Asing yang ada di wilayah Deli Serdang.

SABTU, 11 JUN

PELAYANAN EAZY PASPORT DI MICC MEDAN

Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan kembali mengadakan kegiatan Eazy Passport di Gedung MICC Jalan Gagak Hitam No. 1 Medan pada Sabtu (11 Juli 2022). Layanan Eazy Passport kali ini diberikan kepada calon jemaah umroh yang sudah mendaftar melalui travel umrah. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 124 orang dengan rincian 58 permohonan baru, 64 permohonan penggantian dan 2 perubahan data (endorsement).

Kegiatan ini dipantau langsung oleh Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan Johannes Fanny Satria dan didampingi Kabid Dokumen Perjalanan dan Izin Tinggal Keimigrasian Widiyanto, Kasi dokumen Perjalanan Keimigrasian Adityo Ari Wibowo dan Kasi Teknologi Keimigrasian Ganendra Adi Pratama. Pada kesempatan ini Kepala Kantor menyampaikan bahwa Layanan Eazy Passport ini hadir sebagai jawaban kepada masyarakat yang membutuhkan paspor namun terkendala dengan waktu dan dilaksanakan dengan jemput bola ke tempat pemohon paspor tersebut.

"Sebagaimana kita ketahui saat ini Pemerintah Arab Saudi sudah membuka kembali pintu bagi jamaah umroh, sehingga membuat permohonan paspor khusus bagi mereka yang berencana untuk berangkat umroh meningkat pesat. Imigrasi Medan menjawabnya dengan memberikan layanan Eazy Passport ini," imbuh Fanny. Fanny menambahkan bahwasanya Imigrasi Medan akan berusaha tetap memberikan pelayanan keimigrasian terbaik untuk seluruh masyarakat di Medan dan sekitarnya. Walaupun peningkatan permohonan paspor sangat signifikan, kami tetap berusaha untuk tetap bisa mengakomodir permintaan dari masyarakat.

Eazy Passport merupakan layanan paspor kolektif yang dilaksanakan di luar kantor imigrasi. Layanan ini dapat diberikan kepada perkantoran pemerintah/swasta, institusi pendidikan, komunitas atau organisasi, kompleks perumahan, dengan beberapa ketentuan diantaranya pemohon dapat mengumpulkan 30 – 50 orang yang hendak mengajukan pembuatan atau penggantian paspor. Perwakilan atau penanggung jawab kelompok dapat langsung menghubungi kantor imigrasi terdekat untuk mengajukan Layanan Eazy Passport.



MINGGU, 12 JUN

KEBERANGKATAN JAMAAH HAJI EMBARKASI MEDAN KLOTER 1 TAHUN 2022

Sebanyak 391 Jemaah calon haji Kloter I Embarkasi Medan berangkat ke Tanah Suci untuk menunaikan Ibadah Haji tahun 2022. Kloter I ini berasal dari Kabupaten Mandailing Natal, Tapanuli Tengah, Kabupaten Serdang Bedagai dan Kota Medan.

Seluruh prosedur keberangkatan telah dilaksanakan oleh Petugas Imigrasi Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan dengan melakukan pemeriksaan sesuai standar operasional terhadap seluruh Dokumen Perjalanan Republik Indonesia atau Paspor yang dimiliki Jemaah calon haji.

Pelepasan Jemaah calon haji dipimpin langsung oleh Gubernur Sumatera Utara Bapak Edy Rahmayadi, dalam kata sambutannya beliau mengingatkan kepada Jemaah calon haji untuk selalu menjaga kesehatan agar seluruh rangkaian ibadah haji berjalan lancar di Tanah Suci. Pada pukul 21:30 Jemaah calon haji Embarkasi Medan bertolak dari Bandara Internasional Kualanamu menuju Jeddah dengan nomor penerbangan GA3101. Semoga seluruh Jemaah calon haji Embarkasi Medan sampai disana dengan keadaan sehat serta diberikan kelancaran untuk melaksanakan seluruh rangkaian ibadah haji dan menjadi Haji/Hajjah yang mabrur.



SENIN, 13 JUN

IMIGRASI MEDAN MENERIMA KUNJUNGAN KANTOR IMIGRASI KELAS II SABANG

Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan menerima kunjungan dari rombongan Kantor Imigrasi Kelas II Sabang. Kunjungan ini bertujuan sebagai bentuk studi tiru dari Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sabang yang saat ini sedang menuju predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) ke Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan yang terlebih dahulu mendapatkan predikat WBK pada tahun 2018 dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) hingga saat ini.

Rombongan dari Sabang disambut oleh seluruh pejabat struktural Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan yang dipimpin oleh Kepala Bidang Dokjalintalkim, Bapak Widiyanto. Hal ini karena Kepala Kantor saat itu sedang berhalangan hadir. Sedangkan rombongan Kantor Imigrasi Kelas II Sabang terdiri dari Kepala Kantor, Bapak Hanton Hazali beserta jajaran yang berjumlah delapan belas orang, termasuk dalam rombongan adalah Kepala Bidang Zinfokim Divisi Keimigrasian Kanwil Kemenkumham Aceh, Bapak Gindho Ginting.

Rangkaian acara dimulai dengan rombongan Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sabang disambut oleh tim yel-yel, lalu dilanjutkan dengan office tour sembari melihat dan mengenali program-program inovasi unggulan yang ada di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan. Seperti jalur antrian yang ramah HAM, layout office yang transparan, IMED LAPS, serta mengunjungi setiap bidang yang ada di kantor.

Rangkaian acara selanjutnya adalah pemaparan di aula kantor yang dibawakan oleh Sinar Andi Putra Munthe, Analis Keimigrasian Pertama. Pemaparan terkait proses mendapatkan predikat WBK/WBBM Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Antusiasme para pegawai dari Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sabang sangat aktif dalam sesi tanya jawab, dengan banyaknya rombongan Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sabang yang mengajukan pertanyaan menunjukkan semangat dari mereka untuk meraih WBK/WBBM. Pada akhirnya acara ditutup dengan penyerahan cinderamata dari masing-masing kantor dan foto bersama. Kegiatan studi tiru seperti ini merupakan bentuk proses bertukar pikiran dan sangat baik dilakukan Untuk menyerap ilmu yang ada, begitu juga dengan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan sebagai tuan rumah, kegiatan ini secara tidak langsung mendorong untuk tetap dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas dan predikat yang selama ini sudah diraih tentunya dengan selalu mengoptimalkan pelayanan dengan professional.



MINGGU, 12 JUN

KEBERANGKATAN JAMAAH HAJI EMBARKASI MEDAN KLOTER 1 TAHUN 2022

Sebanyak 391 Jemaah calon haji Kloter I Embarkasi Medan berangkat ke Tanah Suci untuk menunaikan Ibadah Haji tahun 2022. Kloter I ini berasal dari Kabupaten Mandailing Natal, Tapanuli Tengah, Kabupaten Serdang Bedagai dan Kota Medan.

Seluruh prosedur keberangkatan telah dilaksanakan oleh Petugas Imigrasi Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan dengan melakukan pemeriksaan sesuai standar operasional terhadap seluruh Dokumen Perjalanan Republik Indonesia atau Paspor yang dimiliki Jemaah calon haji.

Pelepasan Jemaah calon haji dipimpin langsung oleh Gubernur Sumatera Utara Bapak Edy Rahmayadi, dalam kata sambutannya beliau mengingatkan kepada Jemaah calon haji untuk selalu menjaga kesehatan agar seluruh rangkaian ibadah haji berjalan lancar di Tanah Suci. Pada pukul 21:30 Jemaah calon haji Embarkasi Medan bertolak dari Bandara Internasional Kualanamu menuju Jeddah dengan nomor penerbangan GA3101. Semoga seluruh Jemaah calon haji Embarkasi Medan sampai disana dengan keadaan sehat serta diberikan kelancaran untuk melaksanakan seluruh rangkaian ibadah haji dan menjadi Haji/Hajjah yang mabrur.



SELASA, 14 JUN

KUNJUNGAN KAKANIMSUS MEDAN DALAM RANGKA AUDIENSI DAN KOORDINASI DENGAN GUBERNUR SUMATERA UTARA

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, Johanes Fanny Satria melakukan audiensi atau kunjungan kerja dalam rangka silaturahmi ke Kantor Gubernur Sumatera Utara. Kakanimsus didampingi oleh Kasubag Keuangan dan Kepegawaian diterima langsung oleh Gubernur Sumatera Utara, H. Edy Rahmayadi di Ruang Kerja Lantai 10 Kantor Gubernur Sumatera Utara Jalan Diponegoro Medan.

Kakanimsus Medan menyampaikan bahwa kunjungannya adalah dalam rangka silaturahmi dan perkenalannya sebagai pejabat baru Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan. Selain itu, Kakanim menegaskan bahwa selalu mendukung program pemerintah Sumatera Utara yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat tentang keimigrasian.

"Kami akan selalu mendukung pemerintah dalam membangun Sumatera Utara yang lebih baik dengan salah satunya memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat" ucap Kakanim Kelas I Khusus TPI Medan. Sementara itu, Gubernur Sumatera Utara menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas kunjungan ini. Kunjungan koordinasi dan silaturahmi ini memberikan dampak positif dalam pemerintahan dan pembangunan daerah.

Bapak H. Edy Rahmayadi menambahkan, kolaborasi pemerintah Sumatera Utara dengan keimigrasian perlu diperkuat lagi dalam menyelesaikan masalah penanganan TKI ilegal yang keluar masuk di daerah Sumatera Utara. Pada prinsipnya, pemerintah provinsi Sumatera Utara siap dan akan terus mendukung upaya penanganan permasalahan keimigrasian di Sumatera Utara. Harapan kedepan, kerjasama yang baik ini terus terjalin dengan baik antar sesama instansi pemerintah.



RABU, 15 JUN

SOSIALISASI BUDAYA PELAYANAN PRIMA, KODE ETIK DAN KODE PERILAKU



Senin (20/06) Telah dilaksanakan di Aula Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan kegiatan Sosialisasi Budaya Pelayanan Prima, Kode Etik dan Kode Perilaku dan diikuti perwakilan pegawai dari seluruh bidang dan bagian serta taruna poltekim yang sedang melaksanakan Latjapura.

Hadir pada kegiatan tersebut selaku Narasumber yaitu Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara, Bapak Imam Suyudi. Didampingi juga oleh Kepala Divisi Keimigrasian, Bapak Ignatius Purwanto serta Kepala Divisi Administrasi, Bapak Rudi Hartono.

Kegiatan Sosialisasi sekaligus pengarahan dibuka oleh Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, Bapak Johannes Fanny Satria yang menyebutkan bahwasanya tetap dibutuhkan komitmen dari semua pihak guna mewujudkan pelayanan prima tersebut. Serta pelaksanaan dari Kode Etik dan Kode Perilaku dengan Tata Nilai PASTI juga sudah sewajarnya mendarah daging di seluruh insan pengayoman Kanimsus Medan.

Imam Suyudi menyampaikan bahwasanya Kanimsus Medan yang telah meraih predikat WBK pada 2018 dan WBBM pada 2019 tetap wajib untuk berkomitmen mempertahankan predikat tersebut. Dari 50 satker di Kanwil Kemenkumham Sumut, baru 20 satker yang lolos seleksi kelengkapan administrasi LKE eRB dan yang sudah mendapatkan predikat WBK atau WBBM hanya 3 satker di wilayah Sumut.

Imam Suyudi selaku Kakanwil Kemenkumham Sumut juga menekankan pentingnya komitmen dari semua pihak untuk pelaksanaan Zona Integritas (ZI) ini sendiri mulai dari pimpinan tertinggi sampai dengan PPNNP termasuk juga di dalamnya cleaning service, satpam dan seluruh pihak terkait. Menurut Imam, terkait proses dalam mewujudkan ZI itu sendiri kita semua wajib akuntabel dan benar-benar memahami keseluruhan rangkaian termasuk semua kelompok kerja dan sebagainya.

Selain itu, Imam Suyudi juga menyebutkan beberapa hal penting antara lain, setidaknya membangun suatu sistem ada tiga hal utama yang dibutuhkan: 1. Struktur (Pegawai, PPNNP, Orta, dsb) 2. Substansi (Peraturan, SOP, dsb) serta 3. Budaya (Bagaimana Sistem itu bisa terlaksana dengan baik).

Budaya pelayanan prima sesuai yang disebutkan pada Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik telah jelas menunjukkan cara bagaimana kita melaksanakan pelayanan yang prima dan berkualitas, tambah Imam. Jangan pernah kita artikan sempit pelayanan publik hanya pada pelayanan paspor, ada dua hal fungsi imigrasi lainnya. Menurut Imam selain yang pertama pelayanan, selanjutnya kedua pengawasan serta yang ketiga adalah penegakan hukum.

Imam Suyudi juga menyampaikan bahwasanya budaya pelayanan prima ini termasuk untuk ketiga fungsi yang dilaksanakan jajaran imigrasi tersebut. Tugas yang dibebankan dan diamanatkan oleh Undang Undang sesuai yang ada pada orta di Imigrasi tersebut juga menyangkut dengan pengawasan dan penegakan hukum itu sendiri harus bisa juga dilaksanakan dengan prima. Jangan sampai kerja kita sektoral atau terbagi-bagi, dan wajib tetap berkomitmen bersama untuk memberikan pelayanan terbaik, tandas Imam.

JUMAT, 1 JUL

PENYEBARAN INFORMASI KEIMIGRASIAN DI KEGIATAN KARNAVAL HUT KOTA MEDAN KE 432

Selain melakukan publikasi dan sosialisasi melalui Media sosial, Imigrasi Medan juga mengadakan kegiatan Penyebaran Informasi Keimigrasian secara langsung kepada masyarakat. Dan pada kali ini tim Tekinfokomkim mengadakan kegiatan sosialisasi keimigrasian pada acara Fashion carnival dan pawai budaya.

Fashion carnival dan pawai budaya diadakan dalam rangka memperingati hari ulang tahun kota medan ke 432 oleh Pemerintahan Kota Medan. Momen ini dimanfaatkan juga oleh Imigrasi Medan dalam menyebarkan informasi tentang keimigrasian kepada masyarakat yang hadir dalam acara karnaval ini

Dalam kegiatan ini Imigrasi Medan memberikan informasi tentang bagaimana cara membuat paspor dengan aplikasi M-Paspor dan apa saja persyaratan untuk membuat paspor melalui aplikasi ini. Disamping itu Imigrasi Medan juga memperkenalkan layanan prioritas ramah HAM kepada masyarakat yang masuk kedalam kategori kelompok rentan. Kelompok rentan tersebut diantaranya :

- Pemohon diatas usia 60 tahun keatas
- Ibu hamil
- Bayi dibawah 3 tahun dan
- Penyandang difabel

Kepala Seksi Teknologi Keimigrasian Ganendra menjelaskan bahwa Jika kelompok rentan ini tidak diwajibkan untuk mendaftar melalui aplikasi M-Paspor. Mereka cukup datang langsung ke Kantor Imigrasi Medan dengan membawa berkas persyaratan dan mereka akan langsung dilayani petugas Imigrasi dan diberikan antrian prioritas.

Diharapkan dengan kegiatan ini masyarakat semakin tau layanan-layanan unggulan Imigrasi medan. Imigrasi Medan selalu berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.



JUMAT, 8 JUL

MUDAHKAN PERMOHONAN PASPOR BAGI PEGAWAI BIRO OTDA SUMUT, IMIGRASI MEDAN BERIKAN EAZY PASPORT



Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan kembali menyelenggarakan layanan Eazy Passport di Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Provinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan layanan Eazy Passport dilaksanakan di Lantai 4 Kantor Gubernur Sumatera Utara diikuti oleh pegawai dan keluarga pegawai. Layanan Eazy Passport kali ini melayani permohonan paspor sebanyak 48 pemohon dengan uraian 19 permohonan baru dan 29 permohonan pergantian.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan Bapak Johannes Fanny Satria C.A., mengatakan layanan Eazy Passport diluncurkan untuk mempermudah masyarakat membuat paspor tanpa harus ke kantor imigrasi. Petugas akan mendatangi pemohon untuk melakukan foto dan wawancara di lokasi yang telah ditentukan. Adapun layanan tersebut, bisa diajukan secara kolektif untuk perkantoran, instansi pemerintah, kompleks perumahan dan masyarakat umum. Peserta layanan Eazy Passport tersebut cukup mengajukan permohonan ke Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan dan mendaftarkan peserta secara kolektif.

Salah satu pemohon, Bapak Zubaidi Ahmad, selaku Kepala Biro Pemerintah dan Otonomi Daerah Provinsi Sumatera Utara, mengucapkan terimakasih kepada Kantor Imigrasi Medan atas layanan Eazy Passport ini. Menurutnya, layanan ini sangat meringankan dari segi waktu dalam pengurusan paspor bagi pegawai dan akan mendukung sepenuhnya program ini. Bahkan kalau perlu instansi lain perlu meniru Kantor Imigrasi Medan dalam memberikan pelayanan, untuk hadir mendekatkan diri kepada masyarakat.

Kepala Seksi Dokumen Perjalanan Bapak Adityo Ariwibowo, yang turut serta ikut dalam pelaksanaan Eazy Passport mengungkapkan volume permohonan paspor akhir-akhir ini terpantau meningkat cukup signifikan di berbagai kantor imigrasi. Hal tersebut disebabkan oleh pembukaan border di berbagai negara dan dimulainya keberangkatan haji dan umrah di tahun ini. Sebagai alternatif antrian paspor yang panjang di kantor imigrasi, masyarakat bisa mengurus paspor secara kolektif dengan layanan Eazy Passport. Kedepannya Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan akan terus mengadakan Eazy Passport sesuai dengan permintaan masyarakat di berbagai tempat.

SENIN, 11 JUL

PEMAPARAN HASIL AKHIR LATJAPURA TARUNA POLTEKIM

Pada hari Jumat, 08 Juli 2022 telah dilaksanakan pemaparan hasil akhir Ladjapura yang bertempat di Aula Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan. Kegiatan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban taruna-taruni Politeknik Imigrasi yang melakukan pelatihan kerja lapangan selama 20 hari terakhir di wilayah kerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan.

Jalannya kegiatan dilakukan dengan cara pemaparan secara bergantian oleh empat kelompok dihadapan para juri yang terdiri dari Kepala Kantor, Kepala Bidang Infokomkim, Kepala Bidang Tempat Pemeriksaan Imigrasi, dan Kepala Bidang Dokjalintalkim. Masing-masing kelompok memaparkan tentang seluk beluk Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan dan berbagai permasalahan serta solusi-solusi yang dianggap dapat diimplementasikan. Semua paparan dapat ditampilkan dengan jelas dan lugas yang menandakan bahwa taruna-taruni Poltekim yang terdiri dari tingkat I, II, dan III melakukan PKL dengan sungguh-sungguh.

Kegiatan ini ditutup dengan penampilan pentas bakat dari perwakilan taruna-taruni berupa pembacaan puisi dan pentas seni musik. Pemaparan hasil akhir Ladjapura ini juga merupakan tanda berakhirnya PKL dan dimana selanjutnya para taruna-taruni akan kembali mengikuti kegiatan belajar-mengajar baik di kampus maupun yang dilakukan secara daring.

Sebelum melepas para taruna-taruni untuk kembali belajar di kampus, Bapak Johannes Fanny Satria C.A selaku Kepala Kantor berterimakasih kepada mereka karena selain belajar praktik kegiatan keimigrasian, secara tidak langsung mereka juga membantu kelancaran proses kerja di lingkungan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan. Beliau juga berpesan agar para taruna-taruni untuk terus menjaga semangat belajar dan integritasnya karena mereka merupakan calon-calon pemimpin masa depan Imigrasi Indonesia.



KAMIS, 14 JUL

STUDI TIRU KANTOR PERTANAHAN KOTA LANGSA KE KANTOR IMIGRASI KELAS I KHUSUS TPI MEDAN

Pada hari Kamis, 14 Juli 2022 Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan menerima kunjungan Studi Tiru dari Kantor Pertanahan Kota Langsa. Kegiatan dimulai dengan rombongan datang dan disambut dengan yel-yel dari para pegawai Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan. Selanjutnya rombongan dibawa keliling kantor untuk melakukan Tour of Area. Rombongan Kantor Pertanahan Kota Langsa diperlihatkan dengan berbagai inovasi layanan yang ada di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan yang berkaitan dengan pelayanan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Kegiatan dilanjutkan di Aula Kantor dengan agenda kegiatan berupa kata sambutan, pemutaran video, paparan, dan diskusi terkait WBBM. Sambutan dari Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan diwakilkan oleh Kepala Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian, Adhitia Barus, sedangkan Kantor Pertanahan Kota Langsa diwakilkan oleh Kepala Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa, Halimatussa'diyah.

Diskusi berjalan dengan baik dan penuh antusias terutama dari rombongan Kantor Pertanahan Kota Langsa. Hal ini karena tujuan studi tiru ini adalah Kantor Pertanahan Kota Langsa ingin belajar dan meniru bentuk pelayanan yang bisa diadopsi dari Kantor Imigrasi Medan yang telah mendapatkan predikat WBBM, sedangkan Kantor Pertanahan Kota Langsa yang saat ini sudah mendapatkan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi dan masih dalam proses menuju WBBM. Setiap tim pokja dari masing-masing kantor saling tukar pikiran. Jadi kegiatan ini tidak berjalan satu arah tetapi baik dari Kantor Imigrasi Medan dan Kantor Pertanahan Kota Langsa saling belajar tentang pelayanan masing-masing.



JUMAT, 15 JUL

PETUGAS IMIGRASI KUALANAMU GAGALKAN 2 ORANG TERDUGA PMI NONPROSEDURAL

Petugas Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, Sumatera Utara, menggagalkan keberangkatan 2 orang Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang diduga ilegal, SB (35) dan N (29) di Bandara Kualanamu pada Jumat (15/07/2022) "Saat ini sedang dilakukan pemeriksaan kepada keduanya, selanjutnya kami akan serahkan kepada BP3MI untuk dilakukan pendataan dan penanganan bersama lebih lanjut," terang Tedi Hartadi Wibowo selaku Kepala Bidang Tempat Pemeriksaan Imigrasi Kualanamu. Tedi menuturkan awalnya petugas Imigrasi atas nama Baginda Umar memeriksa SB dan N yang hendak berangkat menuju Penang dengan penerbangan Citilink (QG514).

Kepada petugas, SB dan N mengaku berasal dari Lhokseumawe Aceh dan ingin berangkat ke Penang untuk tujuan wisata. Namun yang bersangkutan memberikan keterangan yang tidak jelas dan didalam paspor terdapat sejumlah uang yang diduga untuk meyuap petugas agar memberikan izin untuk berangkat. Petugas Imigrasi pada saat itu langsung menolak uang yang terdapat di dalam paspor dan pada kesempatan pertama membawa kedua orang tersebut ke ruangan pemeriksaan untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Hasil pemeriksaan kedua orang tersebut mengaku ingin berangkat ke Penang untuk bekerja, namun mereka tidak mengantongi izin dari Dinas Ketenagakerjaan yang mana salah satu syarat untuk dapat bekerja sebagai PMI. Petugas kemudian menghubungi petugas BP3MI Pos Kualanamu untuk berkordinasi dan menyerahkan yang bersangkutan beserta barang bukti untuk penanganan lebih lanjut.

Ditempat yang terpisah Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan Johannes Fanny Satria C.A. mengapresiasi petugas Imigrasi yang berhasil menggagalkan upaya SB dan N untuk berangkat ke Malaysia sebagai PMI Nonprosedural dan menolak pemberian sejumlah uang. "Saya sebagai Kepala Kantor mengapresiasi petugas-petugas kami yang dengan tegas dan tanpa kompromi menggagalkan setiap orang yang ingin bekerja sebagai PMI nonprosedural. Saat ini jumlah orang yang berangkat ke Malaysia meningkat signifikan semenjak dibukannya perbatasan. Kesempatan ini banyak digunakan oleh segelintir orang untuk berangkat bekerja ke Malaysia tanpa dokumen yang benar. Petugas kami yang ada di Kualanamu harus jeli dan benar-benar melakukan pemeriksaan terhadap orang-orang yang dicurigai." Jelasnya.

Johanes juga menghimbau kepada masyarakat yang memang ingin bekerja sebagai PMI untuk mengurus dokumen-dokumen yang diperlukan. Salah satunya adalah surat rekomendasi dari Dinas Tenaga Kerja, hal ini untuk melindungi setiap orang yang akan bekerja di Negara lain dari tindakan penipuan dan tindak pidana perdagangan manusia.



SABTU, 23 JUL

EAZY PASSPORT KANIMSUS MEDAN HADIR DI KOTA BINJAI

Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, melakukan pelaksanaan Eazy Passport bagi masyarakat Kota Binjai, Sumatera Utara, Sabtu (23/7/2022). Kegiatan ini pun disambut antusias oleh warga Kota Binjai. Tampak sejumlah muda-mudi hingga lansia, begitu bersemangat membuat paspor yang dilaksanakan oleh Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan di Jalan Jalan Soekarno Hatta, No 237, Lingkungan II, Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara, atau tepatnya di Klinik Vaksinasi Internasional Taqwa Medika.



Hal ini pun diungkapkan oleh Plh Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, Tedy Anugraha saat menyambangi lokasi pelaksanaan Eazy Passport. "Hari ini kita melaksanakan kegiatan Eazy Passport atas permintaan masyarakat Kota Binjai. Karena permohonan pembuatan paspor lagi meningkat di wilayah Kota Binjai," ujar Tedy. Lanjut Tedy, permohonan ini meningkat karena banyaknya masyarakat Kota Binjai yang hendak melaksanakan ibadah umrah.

Alur pembuatan paspor ini seperti biasanya, Tedy menambahkan para pemohon sebelumnya terlebih dahulu menyiapkan dan membawa dokumen yang sudah dipersyaratkan. "Lalu kami di sini melaksanakan kegiatan online, seperti salahsatunya scan dokumen dan lain-lainnya," ujar Tedy. "Soal vaksinasi, kita sudah berkoordinasi dengan tim panitia di sini, untuk memberikan data vaksin terlebih dahulu sebelum melakukan pembuatan paspor," sambungnya. Meningkatnya antusias masyarakat Kota Binjai, Plh Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan menuturkan, mengingat jarak kantor imigrasi terhadap Kota Binjai cukup lumayan jauh.

Hal ini terbukti dengan 138 pemohon. Di mana 100 pemohon pembuatan paspor baru, 35 pemohon penggantian paspor, dua orang penambahan nama di paspor, dan satu orang pending karena terdapat beda data.

Disambut Antusias Warga Kota Binjai, Layanan Eazy Passport Imigrasi Medan Tembus 100 Orang Per Hari

"Lumayan banyak masyarakat Kota Binjai yang ingin melaksanakan pembuatan paspor di wilayahnya langsung, tanpa harus ke kantor imigrasi di Medan," ujar Tedy.

Sementara itu, informasi yang diperoleh, pelayanan paspor jemput bola ini, menjadi salahsatu produk unggulan imigrasi. Terutama bagi pemohon yang termasuk golongan rentan, seperti lanjut usia, ibu hamil atau menyusui dan penyandang difable. Dan pemohon dapat menghemat tenaga, waktu dan ongkos karena tidak perlu repot pergi ke kantor imigrasi yang di Kota Medan. "Biaya pembuatan paspor seperti yang tercantum dalam peraturan menteri keuangan yaitu, Rp 350 ribu," tutup Plh Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, Tedy Anugraha.



RABU, 27 JUL

TINGKATKAN KUALITAS PEMERIKSAAN KEIMIGRASIAN KEPALA KANTOR IMIGRASI MEDAN LAUNCHING APLIKASI SI-API

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, Johannes Fanny Satria C.A. meresmikan peluncuran aplikasi inovasi SI-API yang diinisiasi oleh Sefta Adrianus Tarigan selaku Kepala Seksi Pemeriksaan IV Tempat Pemeriksaan Imigrasi Kulanamu di Ruang Pertemuan Hotel Horison Sky Kulanamu pada Rabu, 27 Juli 2022.



"Adapun penerapan aplikasi SI-API di Bandara Internasional Kulanamu adalah sebagai perwujudan penguatan tugas dan fungsi keimigrasian di Tempat Pemeriksaan Imigrasi Kulanamu," ujar Fanny. Fanny menerangkan, SI-API merupakan singkatan dari Sistem Informasi Analisis Penumpang Internasional, yang mana nantinya setiap operator maskapai penerbangan memasukkan manifest penumpang yang tiba maupun berangkat dari dan ke Bandara Kulanamu Internasional 1x24 jam sebelum keberangkatan atau kedatangan kedalam SI-API.

Kemudian Petugas Imigrasi akan melakukan analisis terhadap manifest tersebut sehingga diharapkan ketika ada penumpang yang diduga memiliki dokumen perjalanan yang tidak valid atau memiliki tujuan yang diluar ketentuan dapat dilakukan tindakan pada kesempatan pertama. "Penggunaan Sistem Informasi Analisis Penumpang Internasional (SI-API) pada Tempat Pemeriksaan Imigrasi Kulanamu diharapkan mampu meningkatkan kualitas pemeriksaan keimigrasian dengan pemanfaatan data awal penumpang sebagai layer tambahan proses pemeriksaan keimigrasian" terangnya.

Acara peluncuran aplikasi SI-API ini dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing maskapai penerbangan yang memiliki rute penerbangan Internasional. Disamping itu juga kegiatan ini diikuti oleh Pelaksana tugas Kepala Bidang TPI, Ika Setiawan serta Kepala Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian, Adithia Perdana. Pada akhir acara Kepala Seksi Pemeriksaan IV, Sefta Adrianus Tarigan memberikan pemaparan teknis penggunaan aplikasi SI-API kepada masing-masing operator maskapai dan memberikan akses ke aplikasi SI-API.

"Kami menargetkan aplikasi SI-API ini berjalan mulai tanggal 1 Agustus 2022. Jadi mulai hari ini masing-masing operator maskapai sudah mulai bisa mengakses aplikasi SI-API. Hal yang paling penting adalah aplikasi SI-API ini membutuhkan sinergitas dan komitmen dari pihak Imigrasi dan Maskapai Penerbangan Internasional secara berkelanjutan dan konsisten agar pemanfaatan SI-API di lingkungan Bandara Internasional Kulanamu berjalan sesuai dengan yang diharapkan," ujar Sefta Adrianus Tarigan.

Selain meresmikan peluncuran aplikasi SI-API, Kepala Kantor Imigrasi Medan juga berkesempatan bersilahturahmi kepada para stakeholder Bandara Kulanamu. Hal ini bertujuan agar terciptanya sinergitas yang baik dari setiap stakeholder yang ada di Bandara Internasional Kulanamu.

AGUSTUS

SENIN, 1 AGU

ANTISIPASI PMI NON PROSEDURAL, IMIGRASI MEDAN MENUNDA KEBERANGKATAN RATUSAN WNI DI BANDARA INTERNASIONAL KUALANAMU



Selama periode 01-31 Juli 2022, Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan telah menunda keberangkatan 239 calon penumpang WNI yang diduga sebagai Pekerja Migran Indonesia Non Prosedural. Penundaan keberangkatan ini dilakukan oleh Petugas Imigrasi pada Bidang Tempat Pemeriksaan Imigrasi di Bandara Internasional Kualanamu.

Penundaan keberangkatan dilakukan dalam hal pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian khususnya dalam hal pemeriksaan keimigrasian terhadap WNI yang akan berangkat keluar negeri. Upaya pencegahan Pekerja Migran Indonesia (PMI) non prosedural ini sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Imigrasi tentang Pencegahan TKI non prosedural yang ditetapkan tanggal 24 Februari 2017.

Kepala Kantor Imigrasi Medan melakukan sidak ke Tempat Pemeriksaan Imigrasi Kualanamu. "Petugas Imigrasi melakukan pencegahan keberangkatan setelah melalui tahap pengenalan profil dan wawancara mendalam kepada calon penumpang yang diduga sebagai Pekerja Imigrasi Indonesia (PMI) non prosedural. Penundaan keberangkatan ini merupakan bentuk perlindungan WNI yang akan berangkat keluar negeri agar tidak menjadi korban perdagangan orang (human trafficking), ujar Johaness Fanny Satria C.A. selaku Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan.

Selain itu Kakanimsus Medan, Johaness Fanny Satria menghimbau agar masyarakat mematuhi prosedur resmi untuk bekerja ke Luar negeri agar dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. Keselamatan dari WNI sendiri tetap akan menjadi prioritas dari Petugas Imigrasi.

KAMIS, 4 AGU

AUDIENSI KEPALA KANTOR IMIGRASI KELAS I KHUSUS TPI MEDAN KE BUPATI DELI SERDANG

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, Johanes Fanny Satria C.A. melakukan audiensi ke Kantor Bupati Deli Serdang dan disambut langsung oleh Bupati Deli Serdang H. Ashari Tambunan pada hari Kamis, 4 Agustus 2022. Audiensi dilaksanakan untuk membangun komunikasi dan sinergitas antara Imigrasi Medan dengan pemerintahan kabupaten Deli Serdang. Wilayah Deli Serdang merupakan salah satu wilayah kerja dari Kantor Imigrasi Medan. Disamping itu Imigrasi Medan memiliki Tempat Pemeriksaan Imigrasi yang berada di Bandara Internasional Kualanamu yang berada di Deli Serdang.

Pada kesempatan ini, Kepala Kantor Imigrasi Medan memperkenalkan salah satu layanan inovasi Imigrasi yakni Eazy Passport. Dimana layanan ini dapat memberikan kemudahan bagi para pegawai yang ada dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang dalam hal membuat paspor. "Apabila menggunakan layanan Eazy Passport, para pemohon tidak perlu mendaftar lagi menggunakan aplikasi M Paspor dan pemohon juga tidak perlu lagi datang ke Kantor Imigrasi Medan, cukup kami saja yang mendatangi lokasi yang sudah ditentukan. Jadi bisa menghemat waktu dan tenaga" terang Fanny.

Bupati Deli Serdang, H. Ashari Tambunan pada kesempatan ini juga menyampaikan bahwa tahun ini Pemkab Deli Serdang akan membangun Mal Pelayanan Publik (MPP) di Lubuk Pakam. MPP ini sendiri akan ditargetkan rampung akhir tahun ini. "Tempatnya sudah kami siapkan (Mal Pelayanan Publik), jadi kami targetkan tahun depan sudah dapat beroperasi, dan besar harapannya Imigrasi Medan (ULP Kualanamu) dapat hadir di Mal Pelayanan Publik ini sebagai wujud memberikan pelayanan terbaik kepada warga Deli Serdang," imbuh Ashari Tambunan.

Fanny sangat mengapresiasi rencana dari pemerintahan Kabupaten Deli Serdang dalam mewujudkan Mal Pelayanan Publik ini dan siap mendukung memberikan pelayanan di MPP Deli Serdang. Turut hadir dalam audiensi ini Kepala Kesbangpol Deli Serdang, Kepala Bagian Umum Deli Serdang dan perwakilan dari Kominfo Deli Serdang. Sedangkan dari Imigrasi turut hadir Kepala Bidang Tempat Pemeriksaan Imigrasi, Kepala Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian dan Kepala Sub Bagian Umum Kantor Imigrasi Medan.



SABTU, 6 AGU

GELAR LAYANAN EAZY PASSPORT DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP) USU, KANTOR IMIGRASI KELAS I KHUSUS TPI MEDAN LAYANI SEBANYAK 86 PEMOHON PASPOR



Dalam rangka menyemarakkan Hari Dharma Karya Dhika (HDKD) yang ke-77 Tahun, Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara kembali menggelar layanan Eazy Passport di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sumatera Utara, layanan ini mempermudah masyarakat dalam melakukan permohonan paspor sehingga tidak perlu datang ke Kantor Imigrasi. Terdapat 86 pemohon paspor yang dilayani dalam layanan Eazy Passport ini. (Sabtu, 06 Agustus 2022).

Eazy Passport merupakan pelayanan permohonan paspor yang dilaksanakan di luar kantor dengan cara mendatangi lokasi pemohon. Layanan Eazy Passport menjadi salah satu inovasi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi dalam rangka memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan Pelayanan Keimigrasian, khususnya pelayanan permohonan paspor di masa pandemi Covid-19 sehingga tidak perlu datang langsung ke Kantor Imigrasi.

Pelayanan Eazy Passport kali ini diberikan kepada para dosen dan keluarga besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, dimana jumlah permohonan yang dilayani sebanyak 86 (delapan puluh enam) permohonan dengan rincian 22 permohonan pembuatan paspor baru, dan 64 permohonan penggantian paspor. Dari jumlah permohonan tersebut terdapat 1 pemohon yang mengajukan permohonan paspor elektronik dan selebihnya permohonan paspor biasa. Dengan jumlah permohonan paspor sebanyak ini, menggambarkan bahwa pelayanan Eazy Passport sangat diminati oleh masyarakat khususnya masyarakat yang tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan permohonan paspor di hari kerja.

Pelayanan Eazy Passport ini dilaksanakan atas permintaan dari FISIP USU. Layanan Eazy Passport ini mempermudah masyarakat khususnya bagi mereka yang tidak memiliki banyak waktu di hari kerja, layanan Eazy Passport ini merupakan inovasi layanan dalam mempermudah masyarakat yang akan melakukan permohonan paspor. Pelayanan Eazy Passport ini merupakan bentuk komitmen Kantor Imigrasi Medan dalam memberikan Pelayanan sangat baik kepada masyarakat, bikin paspor sekarang semakin mudah. Ujar Adithia Perdana selaku Kabid Tekinfokomkim. Disaat yang bersamaan Widiyanto Kabid Doklanintalkim menuturkan proses pelaksanaan layanan Eazy Passport ini tetap sesuai dengan prosedur dengan melakukan verifikasi dan validasi terhadap dokumen persyaratan yang dilampirkan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kantor Imigrasi Medan yang telah memfasilitasi dalam hal permohonan paspor, dengan layanan Eazy Passport ini kami tidak perlu datang ke Kantor Imigrasi dan seluruh proses permohonan dilaksanakan ditempat, ini merupakan service excellent yang diberikan Kantor Imigrasi Medan kepada masyarakat, semoga layanan ini terus dilaksanakan secara konsisten. Ujar Hatta Ridho, Dekan FISIP USU.

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat mengedukasi dan memudahkan Masyarakat atau Instansi dalam mengurus paspor terlebih di era pandemi seperti saat ini. Seluruh rangkaian kegiatan ini telah mengikuti anjuran pemerintah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.



SABTU, 13 AGU

IMIGRASI MEDAN GAGALKAN 214 CALON PENUMPANG DIDUGA AKAN BERANGKAT KE KAMBOJA SEBAGAI PMI NON PROSEDURAL

Petugas Kantor Imigrasi Kelas Khusus I TPI Khusus Medan melakukan penundaan keberangkatan 214 calon penumpang salah satu pesawat penerbangan carter flight melalui Bandara Kuala Namu Internasional (KNIA), yang dijadwalkan berangkat pada pukul 14.30 WIB. Pesawat carter tersebut direncanakan mengangkut 214 penumpang dengan tujuan Kamboja dan diduga hendak menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Non Prosedural.

Pada kesempatan tersebut Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Medan, Yohannes Fanny Satria CA melalui telepon selulernya menyebutkan, penundaan tersebut berawal dari kecurigaan petugas Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Kanim Kelas I Khusus Medan pada Bandara Kuala Namu Internasional. Dimana saat wawancara, penumpang memberikan alasan yang kurang masuk akal. Mereka mengaku ingin berwisata dan berjiarah.

"Dari hasil wawancara, kita menduga mereka ini akan bekerja di Kamboja tanpa dilengkapi prosedur yang berlaku. Sehingga, kita melakukan pendalaman dan menunda keberangkatan pesawat tersebut," ungkap Fanny melalui telepon selulernya, Jumat (12/8) malam. Fanny mengaku belum bisa memberikan informasi lebih detail karena pihaknya bersama dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Bandara Kuala Namu Internasional, Polsek Bandara Kuala Namu dan Polresta Deli Serdang sedang melakukan pendalaman. "Kita sudah berkordinasi dengan pihak terkait untuk melakukan pendalaman. Saat ini, mereka masih dimintai keterangan di Bandara Kuala Namu Internasional," tutupnya.



SABTU, 13 AGU

IMIGRASI MEDAN MENGIKUTI VIRTUAL RUN DALAM RANGKA HDKD KE 77

Hujan Gerimis tidak menghalangi semangat para runner dari Imigrasi Medan yang mengikuti kegiatan Virtual Run yang diadakan dalam rangka Hari Dharma Karya Dhika Kementerian Hukum dan HAM yang ke 77. Kegiatan Virtual Run ini diikuti oleh seluruh satker dibawah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara wilayah Medan sekitarnya. Acara ini dimulai dari halaman Pekan Raya Sumatera Utara dan finish di Lembaga Pemasyarakatan Tanjung Gusta Medan.



Pada kesempatan kali ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Imam Suyudi yang ikut dalam kegiatan ini menerangkan bahwa ada sekitar 300 orang yang mengikuti kegiatan Virtual Run dalam rangka HDKD ke 77 ini. "Saya berharap dengan kegiatan Virtual Run ini, seluruh jajaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara, kompak, sehat dalam melaksanakan lari bersama sepanjang 7.7 km dari PRSU sampai Lapas Tanjung Gusta" terangnya. Kegiatan Virtual Run ini tidak hanya dilaksanakan di Wilayah Kanwil Kemenkumham Sumut saja, namun diadakan di seluruh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM seluruh Indonesia.

JUMAT, 19 AGU

IMIGRASI MEDAN MENGIKUTI UPACARA DALAM RANGKA MEMPERINGATI HDKD KE-77 TAHUN 2022



Kepala Kantor Imigrasi Medan beserta perwakilan dari Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan mengikuti Upacara Dalam Rangka Memperingati HDKD ke-77 Tahun 2022 di Lapangan Rutan Kelas I Medan. Upacara ini dipimpin oleh Kakanwil Kemenkumham Sumut Imam Suyudi. Pada kesempatan ini Imam membacakan amanat dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Yasonna H. Laoly. Saat ini Peringatan HDKD akan kita rayakan setiap tahunnya pada tanggal 19 Agustus, hal ini telah melalui kajian Panjang yang melibatkan para ahli dan sesepuh Kemenkumham.



"Ukuran keberhasilan kita bukan sebatas penghargaan dan seremonial belaka, tetapi yang paling penting adalah kepercayaan public dan memperoleh legitimasi masyarakat. Terus tingkatkan pemberitaan positif dan tekan pelanggaran serta pemberitaan negatif," ujar Menkumham Yasonna. Diakhir acara Kepala Kantor Wilayah beserta jajaran pimpinan tinggi dan Kepala UPT di lingkungan Kanwil Kemenkumham Sumut melakukan kegiatan potong kue dan tumpeng sebagai bentuk rasa syukur 77 Tahun Kementerian Hukum dan HAM. Dengan semangat kebersamaan, kita tingkatkan kinerja Kemenkumham semakin PASTI dan BerAkhlak.

SENIN, 22 AGU

KAKANIMSUS MEDAN MENGHADIRI KONFERENSI PERS TENTANG PENGUNGKAPAN TINDAK PIDANA PENGIRIMAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) NON PROSEDURAL DENGAN TUJUAN KAMBOJA DI BANDARA KUALANAMU



Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan menghadiri kegiatan konferensi pers yang dilaksanakan oleh Polda Sumatera Utara tentang pengungkapan tindak pidana pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) Non Prosedural dengan tujuan Kamboja di Bandara Kualanamu. Sebelumnya sebanyak 212 Warga Negara Indonesia berhasil digagalkan keberangkatannya oleh Petugas dari Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan ke Kamboja untuk bekerja secara tidak prosedural. Konferensi pers ini dilaksanakan di Lapangan Apel Polda Sumut. (Senin, 22 Agustus 2022)

Kegiatan konferensi pers ini dihadiri oleh Gubernur Sumatera Utara, Kapolda Sumut, Waka Polda Sumut, Kadiv Imigrasi KEMENKUMHAM Sumut, Direktur PWNl Kemenlu RI, Kepala BP2MI Pusat, Bareskrim Polri, Kajati Sumut, Pangdam I/BB, Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan serta tamu undangan dari pemangku kebijakan terkait Pekerja Migran Indonesia. Kegiatan konferensi pers ini dibuka langsung oleh Kapolda Sumatera Utara, Irjen Pol. Drs. R.Z. Panca Putra S, M.Si. Dalam konferensi pers ini disampaikan fakta-fakta terhadap pengungkapan tindak pidana pengiriman PMI dengan tujuan Kamboja melalui Bandara Kualanamu.

Fakta-fakta yang disampaikan oleh Kapolda Sumut diantaranya sebanyak 212 WNI akan diberangkatkan ke Kamboja melalui Bandara Kualanamu menggunakan maskapai penerbangan yang disewa secara khusus, WNI tersebut akan diberangkatkan ke Kamboja untuk dipekerjakan. Dari hasil penelusuran WNI tersebut diberangkatkan oleh PT. MEB dimana perusahaan tersebut terdaftar sebagai perusahaan yang bergerak dibidang konsultan networking dan cyber optik. Dan diketahui bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki izin dan tidak terdaftar di BP2MI sebagai perusahaan yang membarangkatkan Pekerja Migran Indonesia ke Luar negeri. Sehingga perusahaan tersebut telah melakukan tindakan yang ilegal untuk memberangkatkan 212 WNI ke Kamboja.

Selain itu ditemukan fakta bahwa proses rekrutmen Pekerja Migran Indonesia tersebut melalui online dan dijanjikan dengan gaji sebesar 5 sampai dengan 8 juta rupiah. Dari 212 WNI tersebut berasal dari Provinsi DKI Jakarta sebanyak 100 orang, Jambi 28

Sumut 24 orang, Jawa Barat 24 orang, Kalimantan Barat 20 orang, Lampung 6 orang, Jawa Tengah 5 orang, Jawa Timur 2 orang, Padang, Manado, Aceh dan Palembang masing-masing 1 orang.

Dari hasil penyidikan, Polda Sumatera Utara menetapkan 5 tersangka terkait dengan tindak pidana dugaan setiap orang/badan usaha yang sengaja melaksanakan penempatan Pekerja Migran Indonesia yang tidak memenuhi persyaratan. Selanjutnya Perwakilan dari Kementerian Luar Negeri menyampaikan bahwa saat ini tingkat Warga Negara Indonesia yang bermasalah di Kamboja sampai pada tahap yang mengkhawatirkan, hal ini tercatat sejak di tahun 2021 sebanyak 199 WNI yang bermasalah di Kamboja, di tahun 2022 dari Januari sampai dengan bulan ini jumlahnya melonjak menjadi 446.

Selain itu Kepala BP2MI juga menyampaikan saat ini maraknya perekrutan pekerja migran melalui media sosial sehingga dihimbau agar masyarakat agar selalu berhati-hati terhadap berbagai macam modus perekrutan tenaga kerja ke luar negeri. Seiring dengan hal itu Gubernur Sumatera Utara, Edy Rahmayadi juga menyampaikan kepada masyarakat khususnya masyarakat yang ada di wilayah Sumatera Utara untuk tidak mudah percaya dengan perekrutan pekerjaan di luar negeri dengan persyaratan yang mudah. Edy Rahmayadi juga mengingatkan sesuai dengan pepatah lama yaitu lebih baik hujan batu di negara sendiri dari pada hujan emas dinegara orang lain.

Perwakilan Kementerian Luar Negeri RI menyampaikan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pencegahan dan penanganan permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan perlindungan terhadap WNI yang bermasalah di Kamboja dan melakukan penegakan hukum yang tegas terhadap oknum-oknum yang telah melakukan tindakan yang ilegal terhadap penempatan pekerja migran Indonesia. Selain itu melakukan sosialisasi dan diharapkan rekan-rekan media memberikan himbauan kepada masyarakat untuk terus berhati-hati terhadap berbagai macam modus penipuan pekerjaan secara ilegal di Luar Negeri. Pengungkapan kasus ini adalah bentuk kolaborasi dan sinergitas Kantor Imigrasi Kemenkumham Sumut bersama dengan Polda Sumatera Utara, BP2MI dan Kementerian Luar Negeri serta stake holder terkait lainnya.



SEPTEMBER

JUMAT, 2 SEP

ANTISIPASI PMI NON PROSEDURAL (NP), IMIGRASI MEDAN MELAKUKAN PENUNDAAN KEBERANGKATAN DI TPI KUALANAMU

Selama periode 01-31 Agustus 2022, Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan telah menunda keberangkatan calon penumpang WNI yang diduga sebagai PMI NP sebanyak 630 orang. Adapun penundaan keberangkatan ini dilakukan oleh Petugas Imigrasi yang bertugas pada Bidang Tempat Pemeriksaan Imigrasi di Bandara Internasional Kualanamu. Penundaan keberangkatan dilakukan dalam hal pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian khususnya dalam hal pemeriksaan keimigrasian terhadap WNI yang akan berangkat keluar negeri.

Pada kesempatan ini Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan Johannes Fanny Satria menyampaikan agar masyarakat jangan mudah tergiur untuk bekerja di luar negeri tanpa prosedur yang benar. "Penundaan sebanyak 630 orang ini dilakukan tidak lain untuk melindungi masyarakat dari oknum-oknum nakal yang menjanjikan pekerjaan tapi tanpa izin yang benar. Jika ingin bekerja di luar negeri pastikan semua persyaratan sudah lengkap, salah satunya adalah surat rekomendasi dari Dinas Tenaga kerja," terangnya.



SABTU, 3 SEP

LAYANAN EAZY PASSPORT KEMBALI DILAKSANAKAN OLEH KANTOR IMIGRASI KELAS I KHUSUS TPI MEDAN DI GEDUNG KEUANGAN NEGARA

Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan pada hari Sabtu, 03 September 2022 melaksanakan giat pelayanan Eazy Passport di Gedung Keuangan Negara. Layanan ini mempermudah kepengurusan paspor bagi pegawai di lingkungan Gedung Keuangan Negara. Di Gedung Keuangan Negara ini terdapat 9 Satuan Kerja dengan total pemohon dalam layanan eazy passport hari ini adalah sejumlah 68 orang, dengan rincian 21 orang permohonan pembuatan paspor baru, dan 47 orang permohonan penggantian paspor.

Para pemohon ini adalah pegawai dan keluarga pegawai yang ada di lingkungan Gedung Keuangan Negara. Dengan seluruh persiapan yang matang serta koordinasi yang baik, proses pelayanan mulai dilakukan dari jam 08.00 WIB dengan pemohon yang terjadwal pada sesi pagi, terbukti bahwa layanan eazy passport ini sangat di nantikan oleh pemohon terutama bagi para pegawai yang tidak memiliki banyak waktu untuk mengurus paspor pada jam kerja. Inovasi layanan eazy passport ini adalah salah satu bentuk komitmen Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan dalam mengupayakan pelayanan prima bagi masyarakat di seluruh kalangan.

Disampaikan oleh Kasubag Tata Usaha, KPTIK BMN, Ibu Mazli Wardani, bahwa layanan ini sangat membantu secara efisien waktu dan tenaga untuk mengurus paspor. Dahulu dalam pengurusan paspor harus menyempatkan waktu disela kegiatan yang padat di kantor. Senang sekali dapat sekaligus bersama keluarga mengurus paspor tidak perlu cuti atau ijin kerja lagi. Ditambah pegawai imigrasi medan sangat ramah juga informatif dalam memberikan pelayanan baik saat pengambilan foto maupun wawancara. Diharapkan kedepan pelaksanaan eazy passport ini dapat membantu masyarakat yang tidak memiliki waktu luang datang ke Kantor Imigrasi dalam mengurus Paspor dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.



RABU, 14 SEP

EVALUASI PELAYANAN PUBLIK IMIGRASI MEDAN OLEH TIM PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK (PEKPPP)

Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan menerima tim Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Deputi Pelayanan Publik Kemenpan RB di ruang rapat Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan. Pada kesempatan ini Tim PEKPPP disambut langsung oleh Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, Johanes Fanny Satria C.A. Adapun tujuan dari kedatangan tim PEKPPP ini adalah untuk melakukan evaluasi pelayanan yang ada di Kantor Imigrasi Medan untuk memastikan kondisi pelayanan semakin baik dalam melayani masyarakat.

Sebelum memulai evaluasi terhadap pelayanan publik di Kantor Imigrasi Medan, Ketua Tim ZI (Zona Integritas) Kantor Imigrasi Medan yang sekaligus menjabat sebagai Kepala Bidang Tekinfokomkim Adithia Perdana Barus mengajak tim PEKPPP untuk berkeliling melihat pelayanan dan sarana prasarana yang ada di Kantor Imigrasi Medan. Tim PEKPPP yang dipimpin oleh Junaidi Sinaga menyampaikan bahwa pelayanan yang ada di Kantor Imigrasi Medan sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari fasilitas yang sangat lengkap, mulai dari ruang tunggu yang nyaman, media informasi layanan publik yang lengkap, ruangan menyusui bagi ibu-ibu yang membawa bayi dan berbagai fasilitas pendukung layanan lainnya. Namun Tim PEKPPP memberikan beberapa masukan yang perlu ditingkatkan lagi diantaranya adalah ketersediaan Formulir khusus untuk penyandang tuna netra agar semakin meningkatkan standar pelayanan yang sudah berkelas di Kantor Imigrasi Medan.

Pada kesempatan ini Kepala Kantor Imigrasi Medan, Johanes Fanny Satria C.A menyampaikan rasa terima kasih kepada tim PEKPPP yang sudah datang dan memberikan berbagai masukan agar pelayanan di Kantor Imigrasi Medan lebih baik lagi. "Kami sangat senang dengan kehadiran tim PEKPPP dari Kementerian PAN RB, dengan kedatangan tim ini kami mendapatkan masukan tentang hal-hal yang harus ditingkatkan demi memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan tentunya ini dapat membantu kami untuk terus mempertahankan predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani" terang Johanes kepada tim PEKPPP. Kegiatan ini ditutup dengan pemberian cinderamata dari Imigrasi Medan kepada tim PEKPPP dan foto bersama dengan seluruh pejabat struktural serta tim pokja WBK/WBBM.





**KELEN DISITU SAJA,
BIAR KAMI YANG
DATANG!**

EASY
PASSPORT

**UNTUK INFORMASI LEBIH
LANJUT SILAHKAN
HUBUNGI KAMI**

OKTOBER

SENIN, 17 OKT

PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS NETRALITAS DALAM PELAKSANAAN PEMILU

Dalam rangka mendukung program pemerintah, Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan melaksanakan Apel Pagi yang disertai deklarasi dan penandatanganan pakta integritas dalam rangka menjaga dan menegakkan prinsip netralitas pegawai dalam pelaksanaan Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024.

Apel Pagi dan deklarasi pakta integritas dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha, Bapak Tedy Anugraha, dan diikuti oleh seluruh pejabat, pegawai, dan PPNPN di Lingkungan Kanimsus Medan. Penandatanganan pakta integritas dilakukan oleh perwakilan pegawai di lingkungan Kanimsus Medan dan penandatanganan dilanjutkan oleh seluruh pegawai disaksikan oleh atasan langsung pada masing-masing bidang.

Diharapkan dengan adanya deklarasi netralitas pegawai tersebut dapat mendukung dalam pelaksanaan Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024 yang kondusif dan aman serta terhindar dari konflik kepentingan, praktik intimidasi, ujaran kebencian, berita bohong dan politik uang atau segala jenis pemberian dalam bentuk apapun.



SABTU, 5 NOV

GELARAN PERDANA LAYANAN SMART EAZY PASSPORT DI FAK. KEPERAWATAN USU

Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan melaksanakan layanan SMART EAZY PASSPORT untuk pertama kali di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Layanan SMART EAZY PASSPORT sendiri merupakan inovasi layanan terbaru dari Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan dalam hal permohonan paspor ditempat. Layanan ini merupakan inovasi berbasis analisis data yang dapat mengurai permohonan paspor di waktu-waktu tertentu melalui penyelenggaraan EAZY Passport yang tepat guna dan tepat sasaran.

Jika sebelumnya pada Eazy Passport masyarakat mengajukan permohonan untuk dilayani pembuatan paspor secara kolektif diluar kantor dengan cara mendatangi lokasi pemohon, maka dengan SMART Eazy Passport, Kantor Imigrasi dapat menentukan kapan dan kepada siapa layanan Eazy Passport diberikan. Hal tersebut dilakukan berdasarkan dari analisis data. Tingginya permohonan pada periode tertentu, dianalisis hingga menghasilkan data kriteria pemohon yang ada di musim tingginya permohonan paspor. Dari hasil analisis, diketahui bahwa kalangan akademis merupakan salah satu kelompok yang tinggi permohonan pembuatan paspor.

Oleh karena itu pelayanan SMART Eazy Passport kali ini diberikan kepada civitas akademik dari Fakultas Keperawatan, Psikologi dan Sekretariat USU beserta keluarga, dimana jumlah permohonan yang dilayani sebanyak 112 (seratus dua belas) permohonan dengan rincian 41 permohonan pembuatan paspor baru, dan 71 permohonan penggantian paspor. Dengan jumlah permohonan paspor sebanyak ini, menggambarkan bahwa pelayanan SMART Eazy Passport sangat diminati oleh masyarakat khususnya masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu luang untuk melakukan permohonan paspor di hari kerja.



Dekan Fakultas Keperawatan, Dudut Tanjung, sangat mengapresiasi giat ini. "Program Smart Eazy Passport ini merupakan program yang sangat bagus sekali, terutama untuk dosen-dosen dan kampus USU pada umumnya. Apalagi tridharma perguruan tinggi sudah bergeser dari nasional ke internasional." Ia juga berharap agar program SMART Eazy Passport terus berjalan kedepan. "Harapannya kegiatan seperti ini akan terus dilakukan di masa mendatang karena kami merasakan kemudahan dalam membuat paspor."

Kepala kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, Johaness Fanny Satria C.A yang turut serta mengikuti acara tersebut juga menyampaikan bahwa program SMART Eazy Passport merupakan bentuk optimalisasi pelayanan instansi pemerintah kepada masyarakat. "Sesuai dengan arahan Presiden RI, bahwa kami ingin pemerintahan saat ini benar-benar bisa dirasakan kehadiran dan manfaatnya langsung di tengah-tengah masyarakat."

Pada akhirnya program SMART EAZY PASSPORT tidak hanya memberikan keuntungan pada masyarakat umum, namun juga secara tidak langsung meringankan beban kerja petugas imigrasi. "Disisi lain kami pun diuntungkan, karena ini merupakan salah satu cara untuk mengurai antrian supaya tidak terjadi penumpukan pemohon paspor di Kantor Imigrasi. Oleh karena itu kita juga langsung terjun ke masyarakat." Pungkas Fanny.



SABTU, 12 NOV

KEMBALI MENGGELAR LAYANAN SMART EAZY PASSPORT, KANTOR IMIGRASI MEDAN MELAYANI 56 PERMOHONAN PASPOR PADA JEMAAT GEREJA BNKP ELIA

Setelah sukses menggelar Layanan Smart Eazy Passport di Universitas Sumatera Utara, Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan kembali melaksanakan layanan Smart Eazy Passport pada Jemaat Gereja BNKP ELIA Medan Helvetia. Sebanyak 56 permohonan telah terlayani dengan baik dalam kegiatan Smart Eazy Passport ini, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Kantor Imigrasi Medan dalam memberikan pelayanan yang sangat baik khususnya dalam hal pelayanan permohonan paspor.

Dalam rangka memberikan pelayanan prima yang tepat sasaran kepada masyarakat, Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan meluncurkan inovasi layanan Smart Eazy Passport dalam hal mempermudah pengurusan paspor. Kali ini, program layanan paspor kolektif tersebut menyambangi Gereja Banua Niha Keriso Protestan (BNKP) Elia di Jalan Gang Solo Medan.

Smart Eazy Passport merupakan program inovasi terbaru dari Kantor Imigrasi Medan dalam pelayanan pembuatan paspor di luar kantor imigrasi dan menuju lokasi pemohon. Jika sebelumnya dikenal dengan Eazy Passport, program terbaru Smart Eazy Passport ini menentukan kapan dan kepada siapa akan diberikan layanan paspor kolektif yang berdasarkan analisis data Kantor Imigrasi Medan. Layanan inovasi ini juga telah meningkatkan efisiensi waktu karena penyerahan dan pemeriksaan berkas pemohon sudah dilakukan sebelumnya.

Pendeta Jemaat BNKP Elia, Yarman Telaumbanua, menyampaikan apresiasi kepada Kantor Imigrasi Medan yang telah memfasilitasi jemaat dalam melakukan permohonan paspor. Beliau mengungkapkan, jemaat sangat terbantu dengan layanan Smart Eazy Passport ini dan kepada petugas dalam pekerjaan melayani masyarakat akan selalu diberkati.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan, Johaness Fanny Satria C.A. yang turut hadir menyampaikan, "Layanan Smart Eazy Passport di Gereja BNKP ELIA telah sukses memfasilitasi permohonan sebanyak 56 permohonan. Dalam rangka optimalisasi pelayanan publik, kedepannya program Smart Eazy Passport ini akan terus dilaksanakan untuk memberikan kemudahan pembuatan paspor kepada masyarakat", tutup Fanny.



Tahukah Kamu??

Berdasarkan Permenkumham Nomor 58 Tahun 2016 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, terdapat beberapa gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan.

Terkait Dengan Tugas Kedinasan

1

Pemberian Pihak Ketiga yang berupa cinderamata dalam kegiatan resmi kedinasan seperti rapat, seminar, workshop, konferensi, pelatihan, atau kegiatan lain sejenis;

2

Pemberian Pihak Ketiga yang berupa kompensasi yang diterima terkait kegiatan kedinasan, seperti honorarium, transportasi, akomodasi, dan pembiayaan lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tidak Terkait Kedinasan

1

Pemberian karena hubungan keluarga yaitu kakek/nenek, bapak/ibu/mertua, suami/istri, anak/menantu, cucu, besan, paman/bibi, kakak/adik/ipar, sepupu dan keponakan sepanjang tidak memiliki konflik kepentingan;

2

Hadiah dalam bentuk uang, jasa atau barang yang memiliki nilai jual dalam rangka pernikahan, kelahiran, aqiqah, baptis, khitanan dan potong gigi atau upacara adat/agama lainnya dengan bayasan nilai keseluruhan paling banyak Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) per pemberian perorang;



3

Pemberian karena hubungan keluarga yaitu kakek/nenek, bapak/ibu/mertua, suami/istri, anak/menantu, cucu, besan, paman/bibi, kakak/adik/ipar, sepupu dan keponakan sepanjang tidak memiliki konflik kepentingan;

4

Hadiah dalam bentuk uang, jasa atau barang yang memiliki nilai jual dalam rangka pernikahan, kelahiran, aqiqah, baptis, khitanan dan potong gigi atau upacara adat/agama lainnya dengan bayasan nilai keseluruhan paling banyak Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) per pemberian perorang;

5

Hadiah langsung/tanpa diundi, hadiah hasil undian, diskon/rabat, voucher, point rewards, souvenir atau hadiah lainnya yang berlaku umum;

6

Hidangan atau sajian yang berlaku umum;

7

Prestasi akademis atau non akademis yang diikuti dengan menggunakan biaya sendiri seperti kejuaraan, perlombaan atau kompetisi;

8

Keuntungan atau bunga dari penempatan dana, investasi atau kepemilikan sahan pribadi yang berlaku umum;

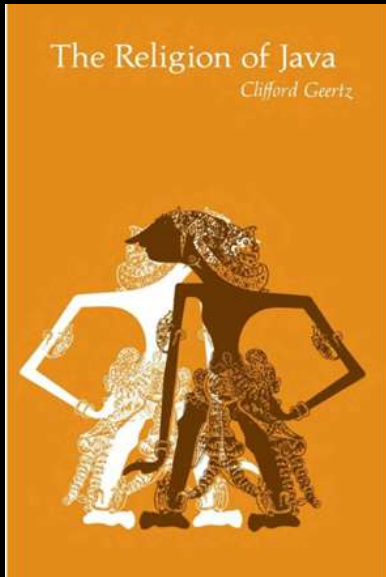
9

Kompensasi atau penghasilan atas profesi diluar kedinasan yang tidak terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi dari Pegawai dan telah mendapatkan ijin tertulis dari atasan langsung atau pihak lain yang berwenang yang tidak memiliki konflik kepentingan dan tidak melanggar aturan internal instansi Pegawai.



Resensi Buku

Text Lutfi Novrian



Judul
The Religion of Java

Penulis
Clifford Geertz

Jumlah Halaman
412

Tahun Rilis
1960

Bahasa
Bahasa Inggris

Jawa. Suku terbesar di Indonesia, dengan jumlah hampir separuh penduduk di Indonesia. Dapat dikatakan bahwa budaya dan masyarakat Indonesia adalah budaya dan masyarakatnya Jawa. Tentu kita tidak dapat mengesampingkan pemberian dan kontribusi dari kesukuan dan kebudayaan lainnya, melalui buku ini tanpa kita sadari bahwa Indonesia dan masyarakat kontempornya tidak jauh dari masyarakat era lama Indonesia. Clifford Geertz memberikan pengelompokkan petani (abangan), kelas pedagang perkotaan yang religius (santri), dan bangsawan perkotaan (priyayi). Hal ini mungkin terlihat sederhana, tetapi Geertz, pada beberapa tempat di sepanjang buku ini memberikan peringatan bahwa interaksi dan konflik diantara, dan di dalam ketiga kelompok tersebut cukup dinamis. Selain itu, penelitian terbaru juga menunjukkan pembagian seperti ini bersifat universal pada masyarakat lain.

Dalam hidup kita mungkin pernah menanyakan posisi dan eksistensi diri sendiri, apa yang kita perjuangkan? Untuk apa kita berjuang? Perjuangan atas dasar apa?. The Religion of Java memberikan dalih orang Indonesia seperti apa kita ini? Dan jika kita muslim, muslim yang seperti apa?. Pelajaran terpenting yang bisa dipetik dari buku ini tertulis di bagian akhir yang menyebutkan tentang konflik dan integrasi, terutama dalam hal perubahan. Kaum abangan, santri dan priyayi kemungkinan besar akan "tidak lagi beroperasi dengan efektifitas tradisional dan terjadi kontak paksa antara dua pandangan dunia".

Buku ini terdiri dari tiga bagian; Abangan, Santri dan Priyayi. Bagian pertama dengan detail, menggambarkan budaya Jawa, sebagai orang Indonesia, banyak hal tentang budaya Jawa dapat dipelajari melalui buku ini. Bagian kedua cukup rumit karena mencoba untuk membedakan antara NU tradisional dan Muhammadiyah modernis. Bagian ketiga memberikan gambaran yang lebih jelas karena mencoba mengontraskan aspek dari abangan yang tradisional dan priyayi terpelajar.

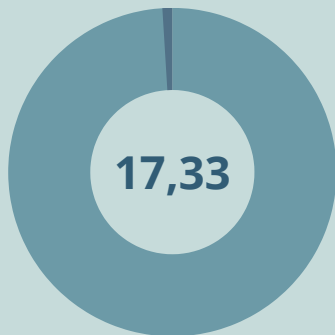
Melalui buku ini Geertz ingin menunjukkan bahwa Agama bukan hanya memainkan peranan bagi terwujudnya integrasi tetapi juga memainkan peranan pemecah belah dalam masyarakat. The Religion of Java adalah sumbangsih penting kepada pengetahuan kita mengenai sistem-sistem dan simbol-simbol Jawa. Bagaimana hubungan antara struktur-struktur sosial yang ada dalam suatu masyarakat dengan pengorganisasian dan perwujudan simbol-simbol. Kemudian bagaimana para anggota masyarakat mewujudkan adanya integrasi dan disintegrasi dengan cara mengorganisasi dan mewujudkan simbol-simbol tertentu. Sehingga, perbedaan-perbedaan yang terlihat di antara struktur-struktur sosial yang ada dalam masyarakat tersebut hanyalah bersifat komplementer.

Buku ini adalah kombinasi analisis dan spekulasi yang langka, karya ini adalah studi komprehensif pertama yang pernah dibuat tentang agama dan budaya Jawa secara keseluruhan. Ini juga salah satu dari sedikit buku tentang agama dan budaya non-Barat yang menekankan variasi dan konflik dalam kepercayaan serta kesamaan dan harmoni.

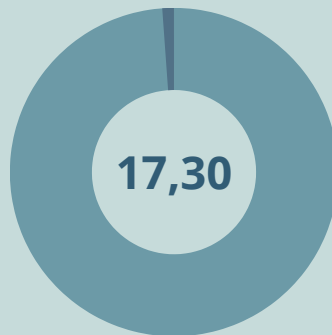
INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

Terdapat 8 unsur layanan yang dinilai dalam IKM, yaitu: **Informasi, Persyaratan, Prosedur/Alur, Waktu Penyelesaian, Tarif/Biaya, Sarana Prasarana, Respon, Konsultasi dan Pengaduan.**

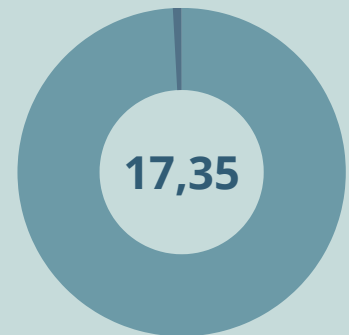
Dengan skala nilai maksimal adalah 17.5. Selama periode April-Oktober, Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan selalu mendapatkan nilai lebih dari 17. Hal ini berarti Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan pantas menyandang predikat "**SANGAT BAIK**".



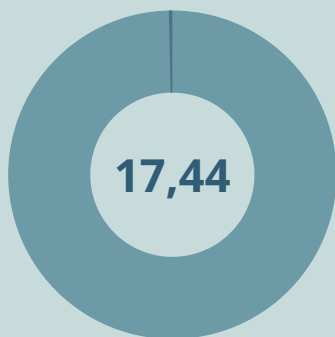
APRIL



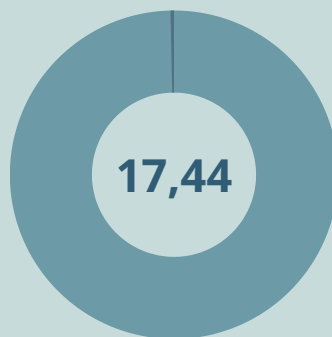
MEI



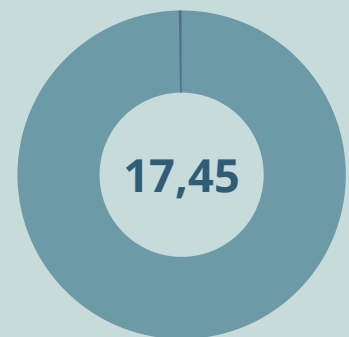
JUNI



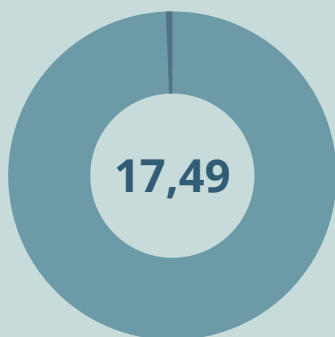
JULI



AGUSTUS



SEPTEMBER



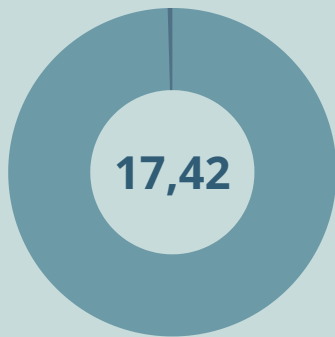
OKTOBER



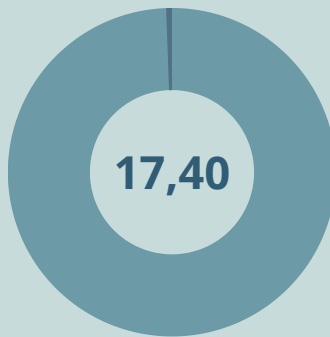
INDEKS PERSEPSI KORUPSI (IPK)

Terdapat 4 unsur layanan yang dinilai dalam IPK, yaitu: **Diskriminasi, Kecurangan, Gratifikasi, Pungli, dan Calo.**

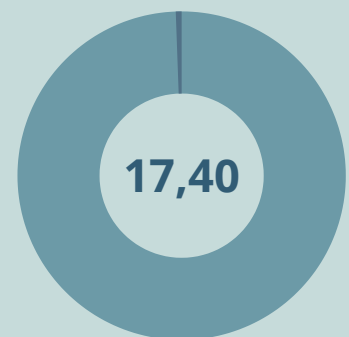
Dengan skala nilai maksimal adalah 17.5. Selama periode April-Juni, Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan selalu mendapatkan nilai lebih dari 17. Hal ini berarti Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan pantas menyandang predikat "**SANGAT BAIK**".



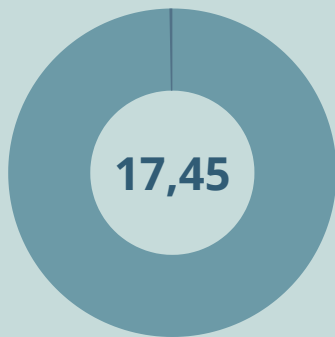
APRIL



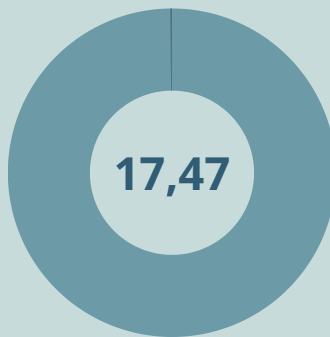
MEI



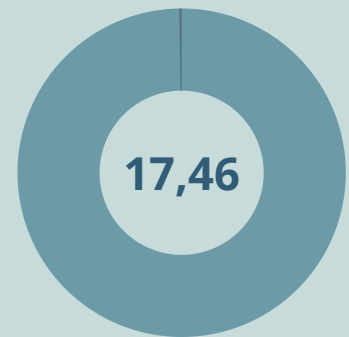
JUNI



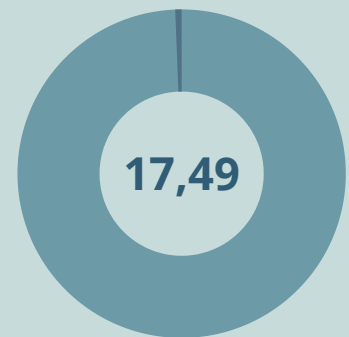
JULI



AGUSTUS



SEPTEMBER

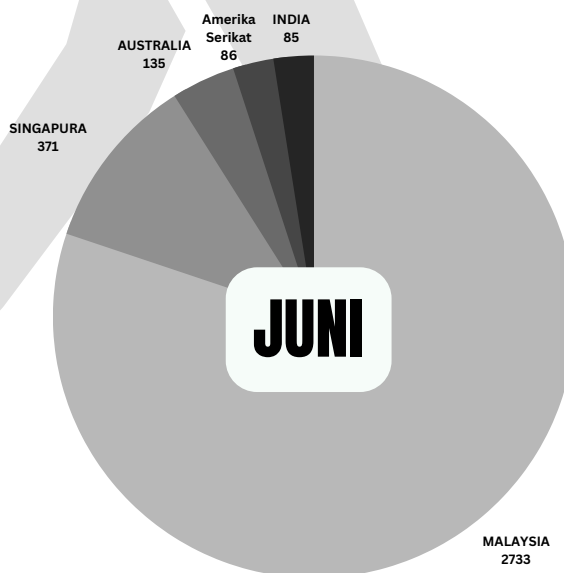
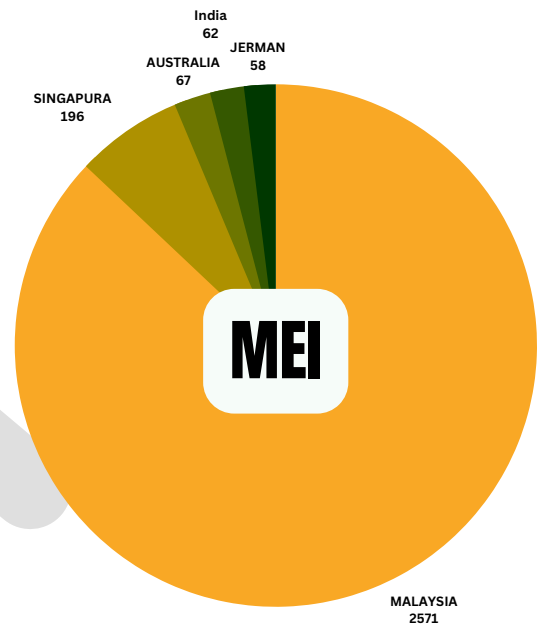
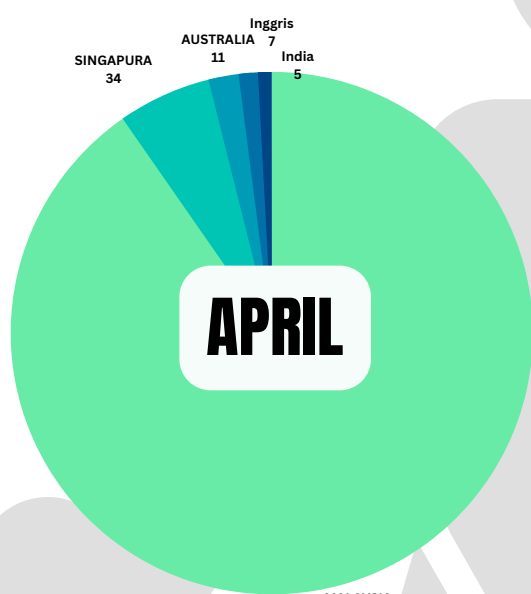


OKTOBER

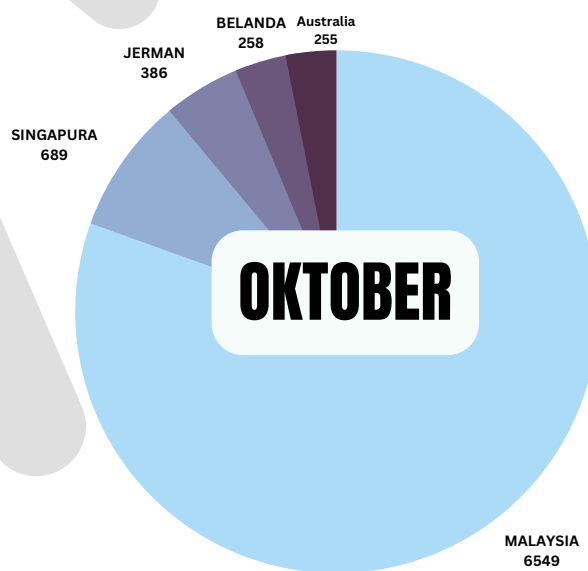
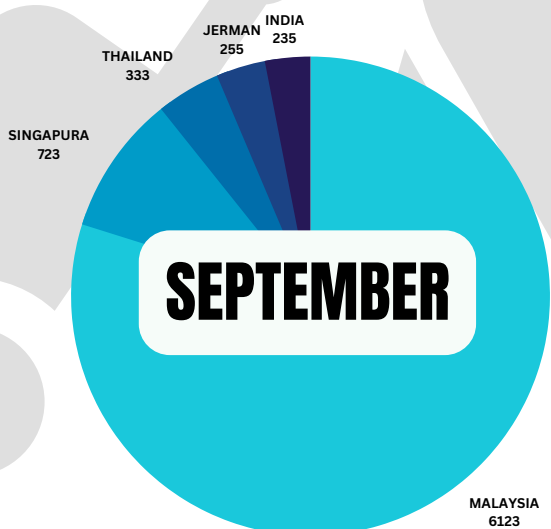
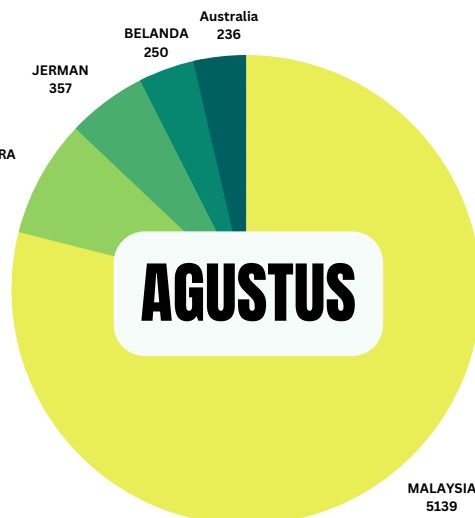
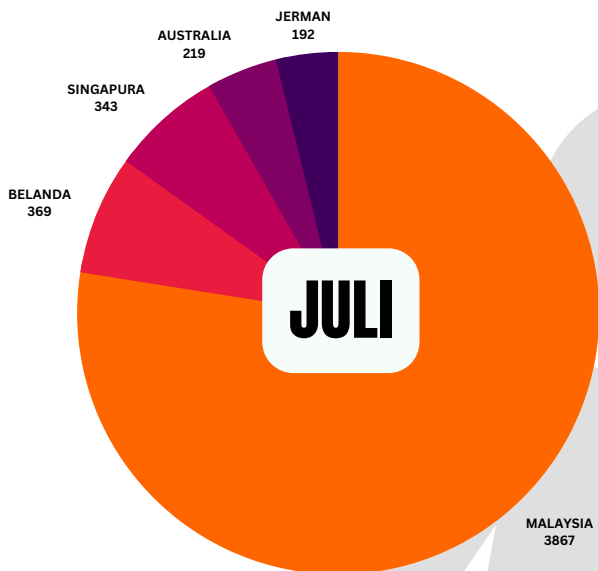


STATISTIK PERLINTASAN ORANG ASING

Berikut merupakan lima negara dengan penduduk paling banyak datang ke Indonesia selama periode April-Oktober melalui Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Kualanamau. Jumlah orang asing yang melintas ke Indonesia masih terbatas dikarenakan oleh masih dalam masa pandemi. Sementara itu Malaysia menjadi negara dengan penduduknya yang paling banyak melintasi perbatasan Indonesia.



Sumber: Data Statistik Perlintasan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan



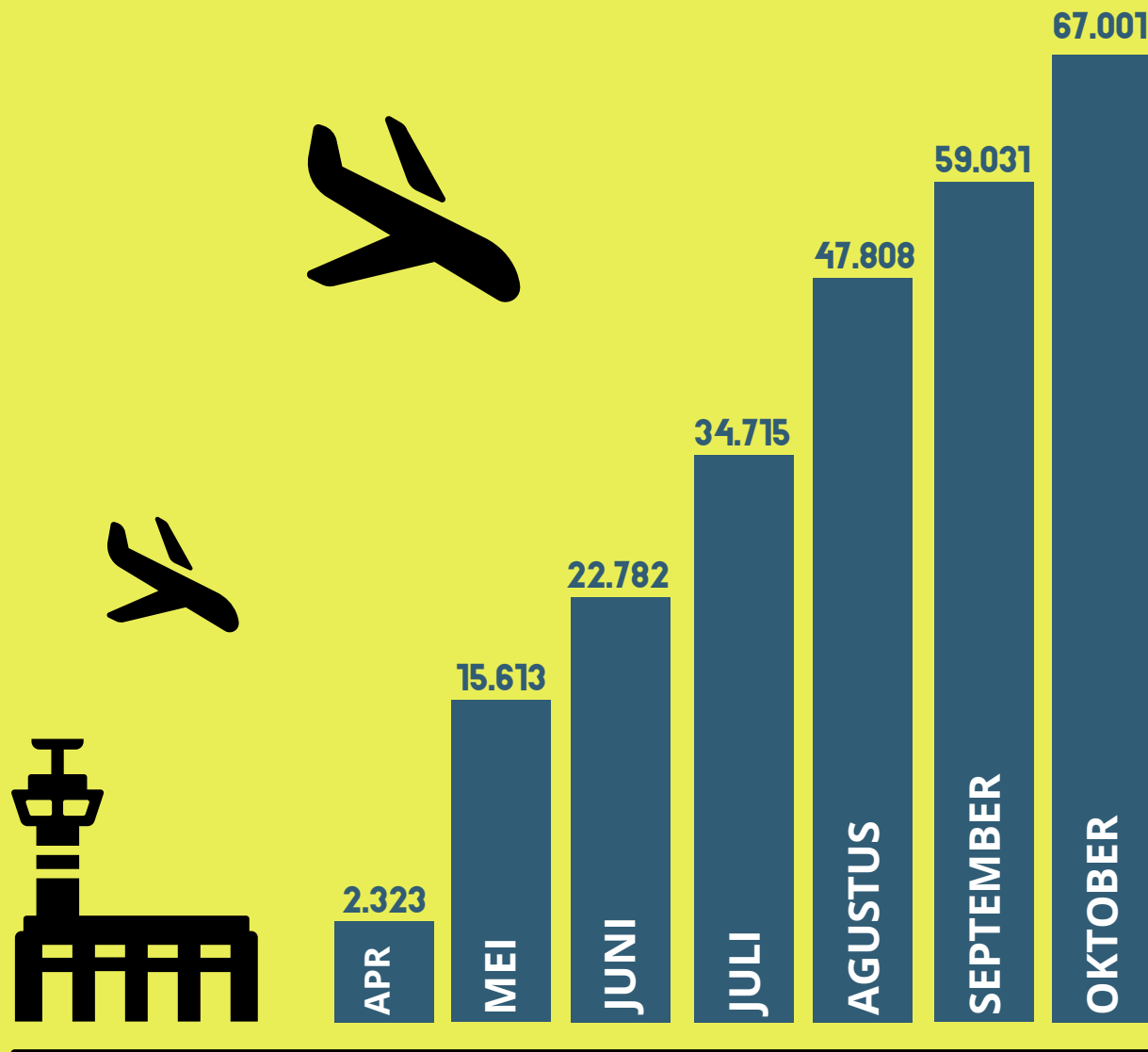
Sumber: Data Statistik Perlintasan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan

REKAPITULASI KEBERANGKATAN PENUMPANG DI TEMPAT PEMERIKSAAN IMIGRASI KUALANAMU PERIODE APRIL-OKTOBER 2022



Total penumpang **berangkat** pada periode April-Oktober 2022 adalah **264.699** orang. Dengan rincian **WNI sejumlah 228.329** orang dan **WNA sejumlah 36.370** orang.

REKAPITULASI KEDATANGAN PENUMPANG DI TEMPAT PEMERIKSAAN IMIGRASI KUALANAMU PERIODE APRIL-OKTOBER 2022



Total penumpang **datang** pada periode April-Oktober 2022 adalah **249.273** orang. Dengan rincian **WNI sejumlah 208.091** orang dan **WNA sejumlah 41.182** orang.

CALL CENTER

KANTOR IMIGRASI KELAS I KHUSUS TPI MEDAN

0811-6187-001



0811-5187001



(061) 8455941



(061) - 6995 7000



imigrasi_medan



Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan



kanimsus_medan



kanim_medan@imigrasi.go.id



imigrasimedan.kemenkumham.go.id

